

**PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) DI SMAN
1 RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU PROVINSI RIAU TAHUN
AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



OLEH:

MEINA AULIA PUTRI SIREGAR

166710040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2020**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Meina Aulia Putri Siregar
Npm : 166710040
Tempat, Tanggal Lahir : Pematang Reba, 30 Mei 1998
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMAN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa karya saya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepenuhnya saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 24 Agustus 2020

Yang Menyatakan



Meina Aulia Putri Siregar
NPM: 166710040

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Meina Aulia Putri Siregar
Npm : 166710040
Program Studi : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : mengenai **“PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) DI SMAN 1 RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU PROVINSI RIAU TAHUN AJARAN 2019/2020”** siap untuk di ujian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya

Pembimbing Utama



Dewi Susanti, S. Sn., M. Sn
NIDN: 1001068101

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) DI SMAN 1
RENGAT KABUPATEN INDARGIRI HULU PROVINSI RIAU TAHUN AJARAN
2019/2020**

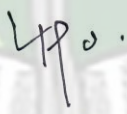
Dipersiapkan oleh :

Nama : Meina Aulia Putri Siregar

NPM : 166710040

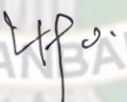
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Pembimbing Utama


Dewi Susanti, S. Sn., M. Sn

NIDN: 1001068101

Ketua Program Studi


Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn

NIDN: 100168101

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bidang Akademik

FKIP Universitas Islam Riau



Dra. Hj. Lily Hastuti, M. Pd

NIP. 1959110919877032002

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) DI SMAN 1
RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU PROVINSI RIAU TAHUN AJARAN
2019/2020**

Dipersiapkan oleh :

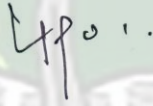
Nama : Meina Aulia Putri Siregar

NPM : 166710040

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah dipertahankan didepan
penguji Pada tanggal

Pembimbing Utama



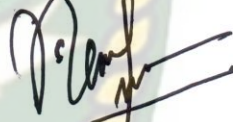
Dewi Susanti, S. Sn., M. Sn
NIDN: 1001068101

Penguji 1



Eyadila, S.Sn.,M.Sn
NIDN: 1021098901

penguji 2



Syefriani, S. Pd., M. Pd
NIDN :1021098901

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau



Dr. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP.1959110919877032002

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan terhadap :

Nama : Meina Aulia Putri Siregar
NPM : 166710040
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Utama : Dewi Susanti, S. Sn., M. SN
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) DI SMAN 1 RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU PROVINSI RIAU TAHUN AJARAN 2019/2020

| No | Tanggal bimbingan | Berita Bimbingan | Paraf |
|----|------------------------|---|-------|
| 1 | Kamis 26 Desember 2019 | <ul style="list-style-type: none">• Perbaikan cover• Perbaikan Bab I | LP. |
| 2 | Senin 30 Januari 2020 | <ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Bab II Dan Bab III | LP. |
| 3 | Rabu 1 Januari 2020 | <ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Bab II | LP. |
| 4 | Senin 6 Januari 2020 | <ul style="list-style-type: none">• ACC Proposal | LP. |
| 5 | Rabu 12 Februari 2020 | <ul style="list-style-type: none">• Seminar Proposal | LP. |
| 6 | Selasa 19 Mei 2020 | <ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Judul | LP. |
| 7 | Kamis 28 Mei 2020 | <ul style="list-style-type: none">• Pebaikan BAB I-BAB III | LP. |
| 8 | Senin 15 Juni 2020 | <ul style="list-style-type: none">• Perbaikan BAB IV-V | LP. |

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

| | | | |
|----|------------------------|---|------|
| 9 | Rabu 24 Juni 2020 | <ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Temuan Khusus | Y.P. |
| 10 | Jum'at 21 Agustus 2020 | <ul style="list-style-type: none">• Perbaikan RPP | Y.P. |
| 11 | Sabtu 22 Agustus 2020 | <ul style="list-style-type: none">• Perbaikan pada Evaluasi | Y.P. |
| 12 | Senin 24 Agustus 2020 | <ul style="list-style-type: none">• ACC Skripsi | Y.P. |

Pekanbaru, Agustus 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hj. Tity Hastuti M.Pd
NIP. 195910919877032002

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kita ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat-Nya yang selama ini kita dapatkan, yang memberi hikmah dan yang paling bermanfaat bagi seluruh umat manusia, sehingga oleh karenanya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMAN 1 RENGAT Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020”** Shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan setiap langkah umatnya . Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Seni Tari Dan Musik(Sendratsik) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau ini dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menulis ini sebagai bentuk partisipasi dalam memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan dan kesenian yang ada di Indonesia khususnya Riau. Penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan tentunya atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si, selaku Dekan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses studi selama menimba ilmu di UIR dan telah menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang nyaman selama perkuliahan.
2. Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu saya baik itu dalam bidang akademik maupun dalam bidang Administrasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum serta Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses pengurusan administrasi selama perkuliahan.
4. Drs. Daharis, M.Pd selaku Wakil Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Dan selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, semangat, dan motivasi serta telah meluangkan waktunya untuk diskusi dan memeberikan pengaruh dan semangat kepada penulis agar cepat menyelesaikan studi

6. Seluruh Dosen Program Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran yang berarti untuk penulis.
7. Para Tata Usaha yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
8. Buat yang istimewa dan tercinta yaitu Bapak Muhammad Iqbal Siregar, S.Sos, Ibu Yulimarti, S.E, Abang Dirga Guslan Aulia Siregar, S.T, Adik Rafi' Rozan Aulia siregar dan Adik Adiva Aulia Malika Siregar, serta seluruh keluarga yang lainnya. Yang banyak memberikan semangat dan motivasi tiada henti untuk menyelesaikan semua ini, Terimakasih untuk kasih sayang yang tak terhingga seumur hidup, kalian adalah semangat ku untuk terus maju menghadapi dunia ini.
9. Terimakasih kepada Ibu Yusmarni, S.S selaku guru seni budaya di sekolah SMAN 1 Rengat yang telah memberikan narasumber bagi penulis untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Rengat , serta memberikan arahan dan masukan selama penulisan ini berlangsung.
10. Terimakasih untuk Teman-teman seperjuangan khususnya kelas 7D yang selalu memotivasi dan memberikan semangat.

Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik beserta mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari , bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran penulis harapkan, mudah-mudahan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan

Pekanbaru, 2020

Penulis

Meina Aulia Putri Siregar

166710040



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| 2.1 Konsep Pelaksanaan Pengajaran..... | 13 |
| 2.2 Teori Pelaksanaan Pengajaran..... | 14 |
| 2.2.1 Kurikulum | 14 |
| 2.2.2 Silabus | 15 |
| 2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 16 |
| 2.2.4 Metode Pelaksanaan Pengajaran | 16 |
| 2.2.5 Metode Pembelajaran Jarak Jauh | 18 |
| 2.2.6 Materi/Isi | 19 |
| 2.2.7 Sarana dan Prasarana..... | 20 |
| 2.2.8 Evaluasi/Penilaian | 20 |
| 2.3 Konsep Daring | 21 |
| 2.4 Konsep Tari | 21 |
| 2.5 Konsep Seni Tari..... | 22 |
| 2.6 Kajian Relevan | 23 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 26 |
| 3.1 Metode Penelitian | 26 |
| 3.1.1 Jenis E-Learning..... | 27 |
| 3.1.2 Fungsi dan Manfaat E-Learning..... | 29 |
| 3.1.3 Kelebihan dan Kekurangan E-Learning..... | 31 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 33 |
| 3.2.1 Tempat Penelitian | 33 |
| 3.2.2 Waktu Penelitian | 33 |
| 3.3 Subjek Penelitian | 33 |
| 3.4 Jenis Dan Sumber Data | 34 |
| 3.4.1 Data Primer | 34 |
| 3.4.2 Data Sekunder | 34 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 3.5.1 Teknik Observasi | 35 |
| 3.5.2 Teknik Wawancara | 36 |
| 3.5.3 Teknik Dokumentasi..... | 37 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 38 |

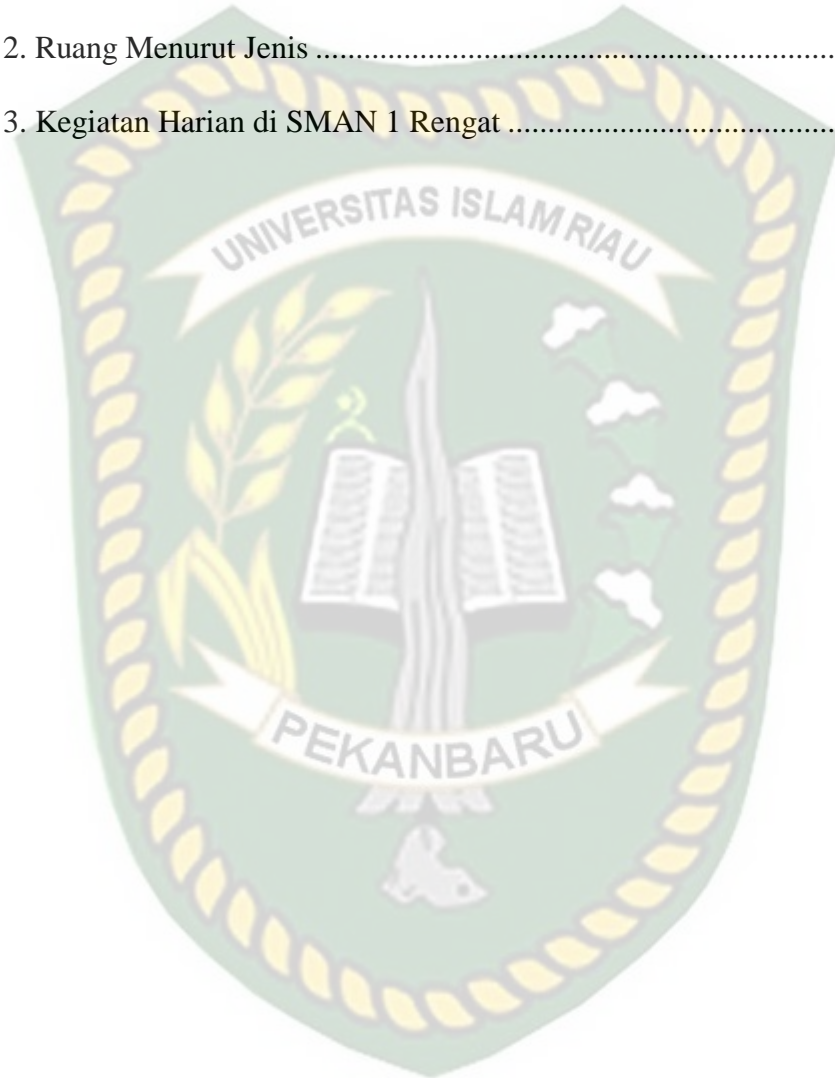
| | |
|---|-----------|
| BAB IV TEMUAN PENELITIAN | 40 |
| 4.1 Temuan Umum | 40 |
| 4.1.1 Sejarah SMAN 1 Rengat | 40 |
| 4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan SMAN 1 Rengat | 40 |
| 4.1.3 Profil SMAN 1 Rengat | 42 |
| 4.1.3.1 Identitas Sekolah | 42 |
| 4.1.3.2 Tenaga Pengajar | 43 |
| 4.1.4 Sarana dan Prasarana | 43 |
| 4.1.5 Peraturan dan Tata Tertib di SMAN 1 Rengat | 46 |
| 4.2 Temuan Khusus | 49 |
| 4.2.1 Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMAN 1 Rengat Tahun Ajaran 2019/2020 | 49 |
| 4.2.2 Kurikulum Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMAN 1 Rengat Tahun Ajaran 2019/2020 | 52 |
| 4.2.3 Silabus | 54 |
| 4.2.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 58 |
| 4.2.5 Metode | 80 |
| 4.2.6 Sarana dan Prasarana | 82 |
| 4.2.7 Evaluasi | 83 |
| BAB V PENUTUP | 85 |
| 5.1 Kesimpulan | 85 |
| 5.2 Hambatan | 85 |
| 5.3 Saran | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | 87 |
| DAFTAR WAWANCARA | 90 |
| LAMPIRAN | 94 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Siswa Memahami Materi | 68 |
| Gambar 2. Siswa Mengerjakan Latihan | 70 |
| Gambar 3. Pembelajaran Via Whatsapp Group Pertemuan Pertama..... | 74 |
| Gambar 4. Pembelajaran Via Whatsapp Group Pertemuan Kedua..... | 76 |
| Gambar 5. Pembelajaran Via Whatsapp Group Pertemuan Ketiga | 78 |
| Gambar 6. Pembelajaran Via Whatsapp Group Pertemuan Keempat..... | 80 |
| Gambar 7. Siswa Melakukan Kegiatan IMTAQ dan Membaca Yasin Pada Hari Jum'at di Aula Sekolah Sebelum Pelajaran | 94 |
| Gambar 8. Wawancara Bersama Guru Seni Budaya | 94 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Fasilitas | 43 |
| Tabel 2. Ruang Menurut Jenis | 45 |
| Tabel 3. Kegiatan Harian di SMAN 1 Rengat | 48 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat menarik untuk dibahas karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan segera tercapai. Menurut Hasbullah (2012:1) dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dapat juga didefinisikan sebagai proses perolehan pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan melalui pembelajaran atau studi hal tersebut sesuai dengan yang di ungkapkan Nana Sudjana (2011: 46).

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan manusia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak didik sehingga timbul interaksi timbal balik diantara keduanya. Pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam usaha mencapai pendewasaan diri.

Herman (1988:5) memberikan pengertian bahwa mengajar adalah suatu kegiatan dimana pengajar menyampaikan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki kepada peserta didik. Mengajar bertujuan agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, mengajar dikatakan baik apabila hasil belajar peserta didik baik. Pernyataan ini dapat

dipenuhi apabila pengajaran mampu memberikan fasilitas belajar yang baik sehingga dapat terjadi proses belajar yang baik.

Pengajaran mempunyai arti cara mengajar atau mengajarkan. (Purwadinata, 1967:22). Dengan demikian pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan mengajar (oleh guru). Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar adalah kegiatan sekunder yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal. Pengajaran adalah salah satu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar peserta didik. Pengajaran juga sesuatu tugas dan aktiviti yang diusahakan bersama oleh guru dan muridnya. Tanpa adanya salah satu dari guru atau murid pengajaran tidak akan berlaku.

Pada berbagai situasi proses pembelajaran seringkali digunakan berbagai istilah yang pada dasarnya dimaksudkan untuk menjelaskan cara, tahapan, atau pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Istilah strategi, metode, atau teknik sering digunakan secara bergantian, walaupun pada dasarnya istilah-istilah tersebut memiliki perbedaan satu dengan yang lain.

Menurut Saylor, Alexander & Lewis (1981) kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik, merupakan konsep kurikulum yang sampai saat ini banyak mewarnai teori-teori dan praktik pendidikan.

Kurikulum adalah sebagai rencana pembelajaran, kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Kegiatan pengajaran di SMAN 1 Rengat berpedoman pada kurikulum K13.

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penelitian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar, pada dasarnya silabus merupakan rencana yang mengatur kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar dikelas untuk mencapai suatu kompetensi. Silabus perlu menggambarkan serangkaian kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Dimana didalam RPP tercantum Kompetensi dasar inti (KI) dan Indikator pencapaian kompetensi (IPK), Tujuan, Materi Pembelajaran, Metode, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian dan Evaluasi yang akan dilakukan guru.

Menurut Ketentuan Umum Pemandiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) No. 24 tahun 2007. Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang

dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Sarana pendidikan yaitu gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat media pembelajaran. Sedangkan prasarana yaitu halaman, taman, lapangan, jalan menuju sekolah dan lain-lain.

Materi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan secara benar akan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya materi pembelajaran maka peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran bergeser.

Materi pengajaran merupakan isi kurikulum yang sangat dekat kaitannya dengan strategi instruksional. Berarti bahwa hal-hal yang diharapkan dalam tujuan pengajaran pada hakikatnya tercerminkan dalam materi yang hendak disajikan.

Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan atau strategi yang dipilih. Dalam proses belajar mengajar, guru menggunakan metode ATM (amati, tiru, modifikasi), diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan.

Pada akhir tahun 2019 pada bulan Desember dunia dihebohkan dengan adanya virus Corona atau COVID-19. Pada tanggal 11 Februari 2020, WHO (World Health Organization) menyebut bahwa penyakit dari virus Corona adalah tipe baru yang awalnya ditemukan di Wuhan, provinsi Hubei, China. WHO

menetapkan darurat dunia atas penyebaran virus Corona yang begitu luas, seluruh pihak harus ikut berpartisipasi meningkatkan pengawasan terhadap kesehatan masyarakat. Pemerintah Indonesia dengan cepat dan tanggap menganjurkan warganya untuk menerapkan social distancing atau mengisolasi diri dirumah untuk mengantisipasi penyebaran virus yang semakin meluas. Karna semakin mewabahnya virus COVID-19 yang berdampak luas bagi sektor penting di Indonesia salah satunya pada sektor pendidikan di Indonesia. Aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang, kini mulai dibatasi di Indonesia seperti bersekolah, beribadah, bekerja dan lain-lain.

Sejak adanya kasus virus corona yang mulai meningkat, sekolah atau universitas saat ini tidak lagi melakukan aktivitas seperti biasanya, karena pemerintah memberlakukan sistem belajar dirumah saja. Oleh sebab itu kegiatan belajar mengajar baik formal ataupun informal yang setiap hari dilakukan oleh peserta didik semuanya harus dilakukan dirumah saja. Salah satu langkah yang tepat dalam kondisi seperti ini adalah dengan cara memanfaatkan teknologi jaringan dan teknologi informasi bagi pengembangan sistem pembelajaran disekolah atau perguruan tinggi yaitu dengan model pembelajaran daring (dalam jaringan) atau online learning model (OLM) antar sekolah perguruan tinggi baik menggunakan ponsel, atau PC (laptop). Maka pemerintah mengarahkan agar masyarakat tetap berada dirumah masing-masing, karena tugas seorang pendidik harus tetap melaksankn tugasnya walau dengan keadaan yang tidak memungkinkan.

Munir (2009: 8) pembelajaran jarak jauh (distance learning) sebagai model dari pendidikan jarak jauh (distance education) bukanlah model pendidikan yang baru, pada awalnya dimulai dengan tertulis. Kemudian berkembang dalam bentuk pendidikan tinggi formal berbentuk Universitas Terbuka (Open University). Pada awal terselenggaranya, pembelajaran jarak jauh oleh masyarakat dianggap sebagai jenis pendidikan alternatif atau pendidikan kelas dua yang tak kalah gengsinya dari pendidikan konvensional yang mengharuskan kehadiran pembelajaran. Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat pembelajaran jarak jauh diselenggarakan secara online melalui internet. Pembelajaran jarak jauh secara online mendapat apresiasi yang tinggi dari masyarakat bahkan ada yang menganggap lebih bergengsi dibandingkan pendidikan konvensional yang cenderung kurang memanfaatkan kemajuan teknologi.

Untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran jarak jauh yang tidak ada tatap mukanya, maka pembelajaran dilengkapi dengan penggunaan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antar pengajar dan pembelajar sehingga memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran utama dalam pembelajarn jarak jauh pada awalnya hanya modul, namun seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, muncul media pembelajaran berbantuan komputer, audio, video, media cetak, multimedia, internet dan lain-lain.

Saat ini pembelajaran daring (dalam jaringan) dilakukan secara serentak di Indonesia tanpa adanya persiapan yang benar-benar matang oleh peserta didik. Tujuan dari mode pembelajaran daring (dalam jaringan) saat ini adalah agar kita

bisa belajar dirumah untuk menghindari wabah COVID-19, mempersiapkan peserta didik yang siap untuk bersaing di era digital, proses pembelajaran jadi lebih rileks, rajin menyusun tenggat waktu untuk mengerjakan tugas atau materi yang diberikan, mengirim tugas tepat waktu, lebih banyak waktu untuk belajar.

Adanya kendala dari model pembelajaran daring ditengah pandemi COVID-19 bagi para peserta didik adalah karena lemah pada sinyal atau jaringan internet, karena waktu yang diterapkan sangat singkat, apalagi dalam sistem belajar seperti ini membutuhkan kuota ekstra. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah khususnya di SMAN 1 Rengat ini menggunakan Whatsapp dan Google Classroom pada waktu yang telah di sepakati, sesuai waktu pada mata pelajaran tersebut.

Dalam proses belajar mengajar pada pandemic covid ini atau pembelajaran melalui daring (online) guru menggunakan metode *e-learning* (pembelajaran online). Alasan guru menggunakan metode *e-learning* karena pada metode ini juga disebut dengan pembelajaran online. Apalagi pada saat pandemi covid ini, seluruh sekolah menggunakan teknologi internet atau daring untuk proses pembelajaran.

Setiawan (2007:3) E-learning merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alat elektronik. Dengan hadirnya e-learning membuat pendidikan mengalami transformasi dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran digital baik secara isi maupun sistemnya. Pembelajaran yang

seutuhnya dilakukan tatap muka di dalam kelas kini dapat dipadukan dengan menggunakan e-learning.

Peserta didik bisa belajar tanpa hadir diruang kelas, mereka juga bisa belajar materi yang mereka sukai dengan apa saja dan dengan siapa saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dan bisa dikondisikan sesuai dengan keadaan mereka. Pada saat pandemi covid seperti ini pembelajaran daring (online) dilakukan oleh guru dan siswa dirumah masing-masing.

Menurut Oemar Hamalik (2004:145) evaluasi pengajaran merupakan suatu komponen dalam sistem pengajaran sedangkan pengajaran itu sendiri merupakan implementasi kurikulum sebagai upaya untuk menciptakan belajar dikelas. Dalam penilaian ada beberapa aspek penilaian yang digunakan guru yaitu Wiraga, Wirama, Wirasa. Hidupnya tarian sangat dipengaruhi oleh penjiwaan penari dalam memerankan karakter yang dibawakannya.

Menurut Prayitno (2013: 533) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan acuan untuk menetapkan seorang peserta didik/siswa secara minimal memenuhi persyaratan atas materi pelajaran tertentu. Dalam pengajaran seni tari di SMAN 1 Rengat standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai adalah 78. Apabila standar tersebut tidak tercapai maka akan diadakan evaluasi remedial.

Dalam penilaian adalah rangkaian kegiatan untuk untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, hingga menjadi

informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Pengajaran di SMAN 1 Rengat khususnya tari saman menggunakan 3 aspek penilaian yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Selama pandemic covid ini penilaian guru sekarang lebih kepada pengumpulan tugas-tugas siswa yang diberikan oleh guru bidang studi (seni budaya) dengan menggunakan aplikasi whatsapp group atau google classroom.

Menurut Wikipedia (2019) Faruq, Dafik dan Suharto, 2018 mengatakan Google Classroom merupakan suatu model pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan. Pengertian Google Classroom adalah aplikasi yang berbentuk ruang kelas yang terhubung melalui koneksi internet dan terjadi di dunia maya.

Aesijah (2010: 59) Pendidikan Seni Budaya dan keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi siswa yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spritual dan moral, dan kecerdasan emosinal.

Mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu melengkapi beberapa mata pelajaran seni, diantaranya seni rupa, seni musik, dan seni tari. Tujuan akhir dalam proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari adalah mampu berapresiasi dalam seni, mampu berekspresi, dan berkreasi. Banyak manfaat yang dapat diperoleh jika siswa mampu berkreasi dan berekspresi

yaitu kreativitas siswa akan semakin berkembang, nilai estetika akan bertambah, dan kematangan bersikap khususnya dalam melestarikan seni budaya.

Seni yang diajarkan di SMAN 1 Rengat semester genap ini adalah Seni Tari. Pengajaran tari tersebut bertujuan untuk membuat anak lebih mencintai tentang tari dalam bentuk tarian apaun yang diberikan disekolah. Pada saat proses belajar mengajar bahwa guru melakukan 8 kali pertemuan dalam saat proses belajar mengajar. Materi yang diajarkan oleh guru kepada siswi-siswi adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama, guru menjelaskan konsep, teknik, dan prosedur sesuai hitungan. Pertemuan kedua, guru menjelaskan ragam gerak tari kreasi dengan sumber gerak kepala, badan, tangan dan kaki. Pertemuan ketiga, guru menjelaskan ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi. Pertemuan keempat, guru memberikan latihan ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi. Tetapi, dikarenakan pada saat pandemi covid ini pertemuan kelima, guru mengirim materi melalui whatsapp group dan memberikan soal kepada siswa. Pertemuan keenam, guru mengirimkan contoh video kepada siswa dan menyuruh siswa untuk memahami video tersebut. Pertemuan ketujuh, guru menyuruh siswa menuliskan unsur gerak yang terdapat dalam video yang telah dikirim sebelumnya. Pertemuan kedelapan, guru menyuruh siswa membaca dan memahami materi dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan dan guru akan memberikan soal berhubungan dengan materi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan serta mendokumentasikan dalam bentuk tulisan karya ilmiah dengan judul penelitian : “Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMAN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMAN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMAN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengajaran seni budaya.
2. Bagi siswa, untuk dapat lebih fokus dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi masyarakat luas, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan hasil belajar kedepannya.
4. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dalam dunia pendidikan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan acuan untuk menyelesaikan skripsi selanjutnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pelaksanaan Pengajaran

Menurut Suryosubroto (2009: 23) pengajaran merupakan rangkaian peristiwa yang direncanakan untuk disampaikan, untuk menggiatkan dan mendorong belajar siswa yang merupakan proses merangkai situasi belajar. Pengajaran merupakan hasil proses belajar mengajar, efektivitasnya tergantung dari beberapa unsur.

Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan sebagai penerapan.

Karena perencanaan maka pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif. Pada dasarnya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu dilapangan maupun diluar lapangan. Dimana dalam kegiatannya melibatkan beberapa unsur disertai dengan usaha-usaha dan didukung oleh alat-alat penunjang.

Pada masa pandemi covid ini konsep pelaksanaan pengajaran dilakukan secara daring (pembelajaran online). Karena terkendala akibat pandemi covid ini yang mengakibatkan tidak bisa terlaksananya proses pembelajaran seperti biasa.

2.2 Teori Pelaksanaan Pengajaran

Menurut Suryosubroto (2009: 30) pelaksanaan pengajaran adalah terjadinya interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Nurdin Usman (2002: 70) mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi sesuatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses yang saling mempengaruhi antara guru dan siswa.

2.2.1 Kurikulum

Oemar Hamalik (2013: 16) kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa

melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Kurikulum bisa diartikan sebagai sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Istilah kurikulum tidak hanya terbatas pada sejumlah mata pelajaran saja, tetapi mencakup semua pengalaman belajar (learning experiences) yang dialami siswa dan memengaruhi perkembangan pribadinya.

Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 diorientasikan untuk menghasilkan pendidikan Indonesia yang produktif, kreatif, dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegritas.

2.2.2 Silabus

Menurut Mulyasa (2010:190) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Sedangkan menurut kurikulum 2013 silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber atau alat belajar.

2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Andi Prastowo (2015: 37) perencanaan pembelajaran adalah suatu cara yang memuaskan yang disertai langkah-langkah antisipatif sebagai upaya penjabaran kurikulum (yang diberlakukan) sekolah kedalam kegiatan pembelajaran dikelas melalui proses berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada, guna menghasilkan dokumen tertulis, silabus, dan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), yang dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Permendikbud RI No.65 Tahun 2013 tentang standar proses pada lampirannya Bab III, yaitu perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu kepada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

2.2.4 Metode Pelaksanaan Pengajaran

Pelaksanaan pengajaran layaknya berpegang pada apa yang tergantung dalam perencanaan pembelajaran. Depdiknas (2004: 6) menerbitkan tentang faktor yang mempengaruhi PBM yaitu:

1. Faktor guru, pada faktor ini yang perlu mendapat perhatian adalah keterampilan mengajar, metode yang tepat dalam mengelola tahapan pembelajaran.
2. Faktor siswa, siswa adalah subyek yang belajar atau yang disebut pembelajar.
3. Faktor kurikulum, kurikulum merupakan pedoman bagi guru dan siswa dalam mengkoordinasikan tujuan dan isi pelajaran.

Faktor lingkungan, lingkungan didalam intraksi belajar mengajar merupakan konteks terjadinya pengalaman belajar.

Menurut Prof. Dr. Winarno Surakhmad (1961) metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan daripada proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid disekolah. Jadi jelas bahwa metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin tepat metodenya makin efektif pula pencapaian tujuannya.

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Adapun metode yang digunakan dalam pengajaran tari saman yaitu ATM (amati, tiru, modifikasi), diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan. Namun karena adanya pandemi covid saat ini adapun metode yang digunakan dalam pengajaran seni budaya (seni tari) yaitu metode e-learning (pembelajaran online).

2.2.5 Metode Pembelajaran Jarak Jauh

Munir (2009: 18-19) pengertian pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antar pengajar dan pembelajar. Pembelajaran konvensional dan pembelajaran jarak jauh menekankan bahwa (distance education) akan efektif jika pembelajar merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar dengan adanya komunikasi. Tanpa komunikasi timbal balik pembelajaran akan berubah menjadi indoktrinasi, belajar bukannya merupakan aktivitas menyenangkan, melainkan menjadi beban yang berat. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media seperti komputer, televisi, telephone, internet, video dan sebagainya.

Sistem pembelajaran konvensional adalah para pembelajara dan pengajar bertemu pada suatu tempat dan waktu tertentu. Sistem pembelajara konvensional lalu berkembang menjadi pembelajaran jarak jauh (distance learning). Pembelajaran jarak jauh mengalami kendala karena pembelajarnya tersebar di wilayah yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk mengumpulkan pembelajar pada satu waktu dan tempat tertentu. Dalam pembelajaran jarak jauh materi pembelajaran tidak seharusnya disampaikan di kelas dalam suatu pertemuan, tapi dapat diberikan secara langsung tanpa kehadiran para pembelajar dan pengajar.

Internet menjadi media yang sangat tepat dalam pembelajaran jarak jauh karena mampu menembus batas waktu dan tempat atau dapat diakses kapan saja, dimana saja, multiuser dan memberikan kemudahan. Dengan teknologi ini informasi dan materi pembelajaran menjadi cepat sampainya.

Pembelajaran jarak jauh akan efektif jika melibatkan interaksi antar pembelajar dengan pengajar, pembelajar dengan pembelajar, pembelajar dengan media (termasuk fasilitas) pembelajaran. Pola interaksi pembelajaran berlangsung secara aktif dan interaktif. Penggunaan teknologi dalam menunjang pembelajaran jarak jauh harus diperhatikan untuk membantu pendidikan.

Dalam web based distance learning pengajar dan pembelajar memerlukan fasilitas internet untuk tetap menjaga konektivitasnya sehingga dapat menentukan kesinambungan suatu pembelajaran jarak jauh. Web based distance learning sebagai suatu internet based community dapat memfasilitasi bertemunya atau berinteraksinya pembelajar dan pengajar. Pengajar seharusnya mampu memindahkan apa yang biasa dilakukan oleh pengajar di depan kelas kepada suatu bentuk web atau materi pembelajaran online. Web ini harus mampu memberikan informasi kepada pembelajar dengan selalu dapat diakses oleh pembelajar dan pengajar selalu terupdate setiap waktu.

2.2.6 Materi/ Isi

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2016: 27) materi pembelajaran pada dasarnya adalah isi dari kurikulum, yaitu berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya. Secara umum isi kurikulum dapat dipilih menjadi tiga unsur utama, yaitu: logika (pengetahuan tentang benar salah berdasarkan prosedur keilmuan), etika (pengetahuan tentang baik buruk) berupa muatan nilai moral, dan estetika (pengetahuan tentang indah jelek) berupa muatan nilai seni.

2.2.7 Sarana dan Prasarana

Menurut Mulyasa (2003:49) sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat media pengajaran. Barnawi (2012:47-48) prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung terlaksananya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal.

2.2.8 Evaluasi/Penilaian

Komponen evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah tercapai atau belum bisa berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi yang telah ditetapkan.

Fungsi utama evaluasi dalam kelas adalah untuk menemukan hasil-hasil urutan pengajaran dicapai langsung bertalian dengan penguasaan tujuan-tujuan yang menjadi target. Selain itu evaluasi juga berfungsi menilai unsur-unsur yang relevan pada perencanaan dan pelaksanaan pengajaran. Itu sebabnya evaluasi menempati kedudukan penting dalam rancangan kurikulum dan rancangan pengajaran. Penilaian di SMAN 1 Rengat yaitu mengikuti pada kurikulum k13 yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek efektif (sikap), aspek psikomotor (keterampilan). Didalam tari yang dinilai adalah gerakan, iringan dan musik serta kekompakan kelompok.

2.3 Konsep Daring

Lin (2014: 68) mendefinisikan *e-learning* dimana sebagai model pembelajaran media elektronik khususnya internet menjadi satu-satunya media pembelajaran. Sedangkan menurut Koran (2002: 68) *e-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan.

Hakim (2018: 68) secara terminology, *e-learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan dengan berbantuan perangkat elektronik melalui network baik berupa internet maupun intranet. Dalam proses pembelajaran, *e-learning* mampu memfasilitasi peserta didik secara mandiri tanpa harus didampingi oleh pendidik. Sehingga hadirnya *e-learning* telah mentransformasi pembelajaran dari yang awalnya terpusat pada pendidik sehingga menjadi terpusat kepada peserta didik (*student center learning*).

2.4 Konsep Tari

Jazuli (1994: 1) Seni tari adalah ungkapan ekspresi manusia yang dituangkan melalui gerakan indah dan ritmis. Unsur-unsur dalam seni tari : a) Ruang b) Tenaga c) Waktu. Tari mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia karena dapat memberikan berbagai manfaat, seperti hiburan dan sarana komunikasi. Tari merupakan alat ekspresi ataupun sarana komunikasi seorang seniman kepada orang lain (penonton/penikmat).

Menurut Jazuli (1994: 82) tari adalah ekspresi perasaan tentang sesuatu lewat gerak ritmis yang indah yang telah mengalami stilisasi dan distorsi. Dapat

disimpulkan bahwa tari adalah bentuk gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak, berirama, dan berjiwa sesuai dengan maksud dan tujuan tari.

Dapat didefinisikan tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak/ritmis yang indah didalam ruangan. Dapat juga dikatakan bahwa tari adalah pengartian rasa dengan menggunakan gerak. Terdapat pula unsur-unsur dari tari yaitu: wiraga, wirama, wirasa.

Menurut Hajar dkk (2008: 2-3) wiraga pada hakikatnya gerak dalam tarian bukanlah bukan diartikan sebagai gerak yang terdapat seperti dalam kehidupan sehari-hari. Gerak adalah yang telah mengalami perubahan dari gerak asli ke gerak murni.

Wirama adalah kemampuan menyelaraskan tarian dengan alunan musik. Penari yang baik harus mampu mendengarkan iringan musik sehingga gerakan tari terlihat sebagai satu kesatuan utuh dengan alunan iringan musik.

Wirasa adalah kemampuan untuk menghayati tarian dalam bentuk ekspresi wajah dan pengaturan emosi diri. Hidupnya tarian sangat dipengaruhi oleh penjiwaan penari dalam memerankan karakter yang dibawakan.

2.5 Konsep Seni Tari

Konsep tari merupakan poin penting yang menjadikan seni tari tetap memiliki persamaan diantara berbagai variasi gerak tubuh yang terbentuk. Adapun konsep tari terdiri dari:

1. Ruang Gerak

Gerakan dalam suatu tarian membutuhkan ruang gerak. Ruang gerak ini berarti berarti seorang penari membutuhkan ruangan yang sesuai dengan jenis gerakan yang akan ditampilkan. Ruang gerak dapat berupa ruang gerak sempit dan ruang gerak luas. Jenis ruang gerak ini akan disesuaikan dengan jumlah penari, apakah tunggal, berpasangan, ataupun berkelompok.

2. Tenaga

Tenaga dibutuhkan dalam seni tari untuk mendapatkan gerak tari yang dinamis, ritmis, dan harmonis. Tanpa tenaga suatu gerakan sempurna tidak mungkin dihasilkan. Penggunaan tenaga sendiri memiliki tingkatan sesuai dengan gerak yang ingin ditampilkan, baik itu intensitas kuat, sedang, dan lemah.

3. Waktu

Dalam suatu tarian, estimasi waktu sangat bergantung terhadap bentuk gerakan yang akan ditampilkan. Perbedaan cepat atau lambat suatu gerak dalam seni tari disebut tempo. Fungsi tempo ini ialah memberikan kesan dinamis sehingga suatu tarian menjadi enak bagi penikmat.

2.6 Kajian Relevan

Penelitian ini merupakan lanjutan terlebih dahulu, adapun beberapa hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu diantaranya:

Skripsi Mella Elvionita yang berjudul “pelaksanaan pengajaran seni tari rentak bulian kelas VII.I di SMP Plus Terpadu Pekanbaru” dengan menggunakan rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah pelaksanaan pengajaran seni tari rentak bulian kelas VII.I di SMP Plus Terpadu Pekanbaru?. Dengan metode penelitian deskriptif analisis menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan pendekatan terhadap objek yang diteliti demi mendapatkan data-data yang akurat. pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik Dokumentasi.

Skripsi Siska Permata Sari (2019) dengan judul “pengajaran seni budaya (tari tor-tor) di kelas XI SMA N 1 Kerumutan Tahun Ajaran 2018” yang memiliki rumusan masalah bagaimanakah pengajaran seni budaya (tari tor-tor) di kelas XI SMA N 1 Kerumutan Tahun Ajaran 2018?. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Skripsi Nursyafira (2018) dengan judul “pengajaran seni tari (rentak bulian) di kelas XI akutansi (AK) SMK Yapin Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018” dengan rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah pengajaran seni tari (rentak bulian) di kelas XI akutansi (AK) SMK Yapin Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018?. penelitiannya menggunakan metode deskriptif analisis dengan data kualitatif dengan dilakukan langkah yang berguna untuk mendeskripsikan data klasifikasi berdasarkan data yang ada di dalamnya. Teknik pengumpulan data nya menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Skripsi Novianti Mulyana Putri (2018) dengan judul “pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (tari kelompok) di kelas X teknik komputer jaringan (TKJ) SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar T/A 2017/2018” dengan rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (tari kelompok) kelas X Teknik Komputer Jaring (TKJ) SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar?. Penelitiannya menggunakan metode analisi deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Skripsi Chandra Nurani (2019) dengan judul “pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni tari) saman dikelas VIII SMPN 31 Pekanbaru TA.2018/2019”. Dengan rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni tari) saman dikelas VIII SMPN 31 Pekanbaru?. Penelitiannya menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian, karena di dalam metodologi membicarakan tata kerja dan cara-cara pemecahan secara sistematis yang di tempuh seorang peneliti untuk mendapatkan hasil yang dipertanggung jawabkan secara ilmiah, seperti yang diungkapkan oleh Furchon bahwa metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisa data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi peneliti untuk menangani metodologi penelitian, agar hasil penelitiannya memiliki nilai ilmiah yang tinggi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiono (2014:01) mengatakan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna.

Karena pada masa pandemi covid seperti sekarang ini, maka pembelajaran juga menggunakan metode e-learning (pembelajaran online). Menurut Horton (2006:4) e-learning yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka didalam kelas yang bisa membuat peserta didik menjadi bosan, karena pengajar lebih dominan menyampaikan materi ajar namun kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komputer.

Alasan penulis memilih metode ini, karena metode ini melibatkan secara langsung dengan objek yang diteliti. Secara otomatis penelitian harus lebih banyak berinteraksi dengan guru, kepala sekolah serta dengan siswa-siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sehingga penelitian lebih bisa didekati. Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data pengolahan data yang menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan di olah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat penelitian sendiri. Sedangkan pada masa covid ini lebih memilih metode learning dikarenakan siswa hanya belajar dirumah secara daring tanpa adanya tatap muka disekolah.

3.1.1 Jenis E-learning

Menurut Horton (2003:14-16) E-learning dapat dibedakan menjadi 5 jenis yaitu:

1. Learned-led E-learning

Learned-led E-learning merupakan e-learning yang dirancang untuk membuat peserta dapat belajar secara mandiri. Istilah Learner-led e-learning dikenal juga dengan istilah self-directed. Ciri khas dari e-learning

ini adalah peserta didik dapat mempelajari materi ajar dengan menggunakan komputer dan tanpa melalui jaringan internet atau web. Materi ajar disusun dan dikemas ke dalam CD-ROM atau DVD.

2. Instructor-led E-learning

Instructor-led E-learning kebalikan dari instructor-led e-learning karena jenis ini menggunakan jaringan internet atau intranet atau web dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu maka dalam pembelajaran diperlukan teknologi seperti video, audio, chatting, bulletin board dan sejenisnya.

3. Facilitated E-learning

Jenis ini merupakan perpaduan antara learned-led dan instructor-led E-learning. Peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan mengakses materi ajarseperti video, gambar bergerak dalam berbagai format dari website. Selain itu peserta didik dapat melakukan interaksi seperti komunikasi dan berkolaborasi melalui website. Interaksi tersebut dapat dilakukan melalui konferensi, forum, diskusi chatting, dan lainnya.

4. Embedded E-learning

Jenis e-learning ini merupakan alat yang dapat memberikan bantuan kepada peserta didik ketika mengalami kesulitan saat belajar. Bantuan tersebut dapat berupa instruksi, diagram atau metode yang tersedia untuk membimbing peserta didik. Itulah sebabnya Embedded e-learning disamakan dengan electronic performances support system (system pendukung kerja elektronik).

5. Jenis e-learning ini menggunakan jaringan internet dan web dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Untuk membantu peserta didik menguasai pengetahuan, memantau perkembangan keterampilan dan sikap maka digunakan telekonferensi, instant messaging dan chatting.

3.1.2 Fungsi dan Manfaat E-Learning

Menurut Yaniawati (2010:16) e-learning memiliki fungsi dalam pembelajaran seperti:

- a. Suplemen (tambahan) peserta didik bisa memilih untuk menggunakan ataupun tidak menggunakan e-learning dalam pembelajaran. Atau dengan kata lain mereka tidak diwajibkan untuk mengakses materi ajar e-learning.
- b. Komplemen (pelengkap) pengajar dapat melengkapi materi ajar yang belum disampaikan dikelas dengan menggunakan e-learning. Selain itu guru juga dapat melakukan pengayaan atau reinforcement dan remedial kepada peserta didik setelah pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Pengayaan bertujuan untuk membuat penguasaan materi ajar peserta didik semakin mantap setelah pengajar menyampaikan materi dikelas. Sedangkan remedial dilakukan apabila peserta didik belum memahami materi ajar yang sudah disampaikan didalam kelas. Remedial diberikan kepada peserta didik yang lamban belajar (slow learner) agar mereka lebih mudah mempelajari ulang materi ajar dengan menggunakan pembelajaran elektronik.
- c. Substitusi (pengganti) model kegiatan pembelajaran konvensional (dilakukan dikelas dan tatap muka secara utuh), dapat digantikan dengan menggunakan internet. Pembelajaran yang dilakukan dengan

menggunakan internet bertujuan untuk membuat peserta didik melakukan pembelajaran sesuai dengan waktu, aktivitas dan kondisi mereka (fleksibel).

Yaniawati (2010:18) pembelajaran dengan menggunakan e-learning memberikan manfaat seperti mempermudah pemberian informasi yang berhubungan dengan pelajaran dan juga kebutuhan pengembangan diri peserta didik, mempermudah interaksi pengajar dengan peserta didik, maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peserta didik dapat mengakses dengan mudah materi ajar, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Selain itu peserta didik juga dapat mengakses soal-soal ujian dengan mudah dan mengerjakannya dalam rentang waktu yang telah ditetapkan.

Menurut Siahaan (2003:18) dalam pembelajaran e-learning memiliki manfaat untuk pengajar dan peserta didik. Adapun manfaat tersebut yaitu:

1. Bagii peserta didik penggunaan e-learning dalam pembelajaran memberikan beberapa manfaat bagi peserta didik seperti: (1) peserta didik dapat melakukan komunikasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi pelajaran setiap saat, (2) peserta didik dapat mengakses materi ajar dimana saja dan kapan saja.
2. Bagi pengajar pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan e-learning memberikan manfaat bagi pengajar seperti:
 - a. Mempermudah pengajar untuk mengupdate bahan-bahan belajar sesuai dengan perkembangan keilmuan yang terjadi.
 - b. Meningkatkan pengetahuan/wawasan dan mengembangkan diri.

- c. Pengajar dapat mengetahui waktu dan durasi, materi yang dipelajari, berapa kali materi tersebut dipelajari dan mengendalikan kegiatan belajar peserta didik.
- d. Pengajar dapat mengetahui soal-soal yang dikerjakan peserta didik.
- e. Pengajar dapat memeriksa tugas dan memberikan hasilnya langsung kepada peserta didik.

3.1.3 Kelebihan dan Kekurangan E-Learning

Menurut Tjokro (2013:20-21) penggunaan e-learning dalam pendidikan memiliki banyak kelebihan, beberapa kelebihan tersebut yaitu:

- a. Peserta didik lebih cepat memahami materi ajar karena e-learning memakai multimedia seperti gambar, teks, animasi, suara dan video.
- b. Lebih efisien karena tidak membutuhkan formalitas kelas, materi ajar bisa langsung dipelajari.
- c. Materi ajar bisa dikuasai sesuai dengan kondisi peserta didik seperti semangat dan daya serap peserta didik, bisa dimonitor dan bisa diuji dengan e-test.

Sedangkan yang menjadi kekurangan dalam penggunaan e-learning menurut Gavrilova dkk. (2006:21) yaitu dibutuhkan peralatan tambahan untuk menunjang proses pembelajaran seperti komputer, monitor, keyboard dan lain sebagainya.

Efendi (2008:22) mengutarakan kekurangan penggunaan e-learning yaitu:

- a. Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara peserta didik dengan pengajar atau antara peserta didik menjadi minim.
- b. Pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan bukan pendidikan.
- c. Aspek bisnis atau komersial menjadi lebih berkembang dibandingkan aspek sosial dan akademik.
- d. Pengajar dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT.
- e. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon, dan komputer.
- f. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengoperasikan komputer masih kurang.
- g. Bahasa komputer yang belum dikuasai.
- h. Perasaan terisolasi dapat terjadi pada peserta didik.
- i. Terjadinya variasi kualitas dan akurasi informasi oleh sebab itu diperlukan panduan pada saat menjawab pertanyaan.
- j. Kesulitan mengakses grafik, gambar dan video karena peralatan yang dipakai tidak mendukung sehingga menyebabkan peserta didik menjadi frustrasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Menurut Nasution (1992:20) lokasi penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari aspek tempat, aspek pelaku dan aspek kegiatan, aspek tempat adalah lokasi dimana proses interaksi proses pembelajaran berlangsung, dan aspek pelaku adalah guru dan siswa yang terlibat dalam interaksi belajar mengajar, serta aspek kegiatan adalah kegiatan yang dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakn di SMAN 1 Rengat dengan alasan mengingat terbatasnya waktu dan biaya yang ada, dan sekolah SMAN 1 Rengat lebih dekat dengan kediaman peneliti dan mempermudah untuk mencari data yang peneliti perlukan. Penelitian ini dilakukan pada akhir semester genap tahun ajaran 2019/2020.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan saat penelitian akan dilakukan. Berdasarkan penelitian ini, data yang diambil berkisar dari bulan Februari 2020.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Satori dan Komariah (2014: 45) subjek penelitian berhubungan dengan apa atau siapa yang diteliti.

Subjek penelitian adalah orang, benda atau tempat yang diamati oleh penulis. Subjek penelitian ini adalah orang yang diamati oleh penulis yaitu seorang guru seni budaya di SMAN 1 Rengat.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang pertama dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil. Sumber data primer dalam kegiatan penelitian ini adalah guru seni budaya SMAN 1 Rengat dengan melalui wawancara.

Dalam penelitian ini yang menjadi responden atau sumber informasi penelitian dengan cara wawancara terhadap 1 orang guru seni budaya di SMAN 1 Rengat yaitu ibu Yusmarni.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:34) mengatakan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki referensi dengan fokus permasalahan penelitian.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data-data dan informasi tentang penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

3.5.1 Teknik Observasi

Observasi adalah pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kehidupan sosial tertentu yang memang susah untuk diketahui menggunakan metode penelitian lainnya.

Menurut Sugiono (2009:231) bahwa observasi adalah pengamatan langsung dan kegiatan yang sedang dilakukan melalui observasi, peneliti dapat memperoleh pandangan-pandangan mengenai apa yang sebenarnya. Teknik observasi merupakan salah satu cara untuk pengumpulan data pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian langsung dimana suatu peristiwa, keadaan dan situasi yang sedang terjadi.

Keunggulan teknik observasi yaitu:

1. Data diperoleh langsung dari objek penelitian, baik secara verbal maupun non verbal.
2. Pencatatan informasi yang mendukung proses pengumpulan data dapat dilakukan segera setelah terjadi atau saat berlangsungnya kejadian tersebut.

Sesuai dengan data yang dikumpul maka dalam penelitian penulis melakukan pengamatan, observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan karena peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang di observasi dan hanya selaku pengamat guru seni tari nusantara tidak mengajar langsung memberi materi pembelajaran, hanya menemukan data secara langsung dengan mengamati guru di SMAN 1 Rengat dalam memberikan materi seni tari.

Observasi non partisipan adalah observasi dimana si penyelidik (Obserye) tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh yang di observasi jadi si penyelidik berlaku sebagai penonton.

Pada teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti saat panemi covid ini, peneliti melakukan observasi dengan seorang guru seni budaya di SMAN 1 Rengat.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut (James dan Dean, 2001:306) wawancara adalah sesuatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Disamping mendapatkan gambaran yang menyeluruh, juga akan mendapatkan informasi yang penting. Wawancara merupakan salah saru cara untuk mengumpul data adalah

dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian, instrumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, dan sebagainya.

Keunggulan teknik wawancara yaitu:

1. Salah satu teknik yang baik untuk memperoleh data pribadi.
2. Tidak terbatas dengan tingkat pendidikan tertentu, dengan syarat responden bisa berbicara dengan baik.
3. Bisa dijadikan pelengkap untuk teknik pengumpulan data lainnya.
4. Menjadi penguji dari data yang diperoleh dengan cara teknik pengumpulan lainnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara secara terstruktur dengan memberikan pertanyaan terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya, ditanya kepada pihak yang bersangkutan. Dalam wawancara juga dapat dilengkapi dengan alat bantu berupa hp (alat perekam suara) dan kamera digital, sehingga jawaban atas pertanyaan yang diajukan dapat dicatat dengan secara lebih lengkap.

Jadi dalam wawancara ini terdapat seorang guru seni budaya di SMAN 1 Rengat sebagai pemberi informasi dalam penelitian ini.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, prasasti, leger

nilai, agenda, dan lain-lain. Metode dokumentasi memiliki keunggulan dan kelemahan dibanding dengan metode yang lain.

Suharsini Arikunto (2006:231) bahwa metode dokumentasi merupakan metode penelitian dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya. Teknik ini berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan, yang mana diambil dari alat-alat seperti kamera digital dan Hp yang berguna untuk memperkuat data, menyimpan data dengan melakukan perekaman terhadap narasumber secara langsung untuk memperkuat hasil dari penelitian yang dilakukan. Data-data yang diperoleh dari teknik dokumentasi disini yaitu foto-foto proses pembelajaran dan dokumen silabus, rpp.

Keunggulan teknik dokumentasi yaitu:

1. Data yang diperoleh adalah nyata.
2. Untuk subjek manusia yang sulit dihubungi, dengan dokumentasi akan mempermudah.
3. Dalam hal peristiwa masa lalu, dokumentasi akan sangat membantu dalam pengumpulan data.
4. Data tetap tidak berubah jika data pada di peneliti ada yang hilang.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk

dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah sebuah penelitian.

Menurut Sugiono metode penelitian teknik analisis data kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) (yang dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, dari pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan cara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan triangulasi, analisa data yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktifitas siswa dan guru serta proses pembelajaran. Selanjutnya analisis ini bertujuan untuk memperoleh data hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran seni budaya. Adapun hasil penelitian setelah melalui pengolahan sedemikian rupa, lalu disusun menurut sistematis sebagai berikut: silabus dan rpp, dokumentasi atau foto-foto saat proses pembelajaran berlangsung.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah SMAN 1 Rengat

Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Rengat secara resmi didirikan pada tanggal 1 Agustus 1959 berdasarkan keputusan kementerian pendidikan pengajaran dan kebudayaan jawatan pendidikan no. 27/SK/B.III tanggal 11-06-1959 dari pengoperan sekolah swasta.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Rengat adalah:

- Lembaga pendidikan formal tingkatan menengah yang melaksanakan proses pendidikan dalam menyiapkan siswanya melanjutkan pendidikan ke bangku pendidikan tertinggi.
- Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

SMA Negeri 1 Rengat memiliki motto sekolah yaitu “TINGKATKAN IMTAQ, IPTEK DAN AMALIAH “. Dan memiliki kerja yaitu: “OLAH FISIK, OLAH PIKIRAN, OLAH RASA “.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan SMAN 1 Rengat

SMA Negeri 1 Rengat memiliki visi, misi dan tujuan. Adapun visi, misi dan tujuan SMA Negeri 1 Rengat adalah sebagai berikut:

Visi :

“ Menjadi lembaga pendidikan dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia yang berwawasan IPTEK yang dilandasi IMTAQ menuju masyarakat Maju, Sejahtera, Berbudaya dan Agamis “.

Misi :

1. Menyelenggarakan pelayanan belajar yang efektif dan berkualitas dengan sumber belajar yang memadai.
2. Mengupayakan pembelajaran tuntas dan pengembangan metode pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum.
3. Melaksanakan pembinaan mental/rohani yang berkelanjutan.
4. Memanfaatkan wahana pembinaan dan pengembangan aspirasi seni dikalangan siswa.
5. Memanfaatkan wahanan komunikasi dan koordinasi dengan Komite Sekolah, Pemda, Alumni, Masyarakat dan Orang Tua Siswa.
6. Menyelenggarakan 7K yang berkesinambungan.
7. Memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah dan fasilitas dalam pembinaan olahraga prestasi dikalangan siswa.

Tujuan :

1. Mampu menyelenggarakan pendidikan yang bermutu oleh guru yang profesional.

2. Mampu membina dan mengembangkan tenaga kependidikan yang profesional.
3. Mampu menghayati dan menerapkan nilai-nilai agama dalam pembelajaran.
4. Mampu memberikan pelayanan yang prima (exelen) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (stake holder).

4.1.3 Profil SMAN 1 Rengat

4.1.3.1 Identitas Sekolah

Adapun identitas SMAN 1 Rengat terdapat di bawah ini :

| | |
|--------------------|--------------------------|
| Nama sekolah | : SMAN 1 Rengat |
| Nomor Statistik | : 301090401001 S |
| Provinsi | : Riau |
| Otonomi Daerah | : Indragiri Hulu |
| Kecamatan | : Rengat |
| Desa/Kelurahan | : Kampung Dagang |
| Jalan dan Nomor | : Jl. Sultan Km 4 Rengat |
| Kode pos | : 29313 |
| Telepon | : (0769) 21617 |
| Status Sekolah | : Pemerintahan |
| Kelompok Sekolah | : Negeri |
| Jenjang akreditasi | : A |
| Tahun berdiri | : 1959 |

| | |
|-------------------|--------------------|
| Tahun beroperasi | : 1959 |
| Dinegerikan | : 1 Agustus 1959 |
| Kepemilikan Tanah | : Milik Pemerintah |

4.1.3.2 Tenaga Pengajar

Gambaran ketenagaan SMAN 1 Rengat berjumlah 68 orang. Masing-masing mempunyai jabatan dan Pangkat Golongan Ruang yang berbeda-beda untuk lebih jelas dan terperinci dapat dilihat dari keterangan dibawah ini:

Ketenagaan Sekolah

| Ketenagaan | Jumlah |
|-----------------------------|------------|
| Guru PNS | : 42 Orang |
| Guru Honor Komite | : 13 Orang |
| Tenaga Administrasi PNS | : 3 Orang |
| Tenaga Administrasi Non PNS | : 4 Orang |
| Tenaga keamanan | : 3 Orang |
| Tenaga kebersihan | : 3 Orang |

4.1.4 Sarana dan Prasarana

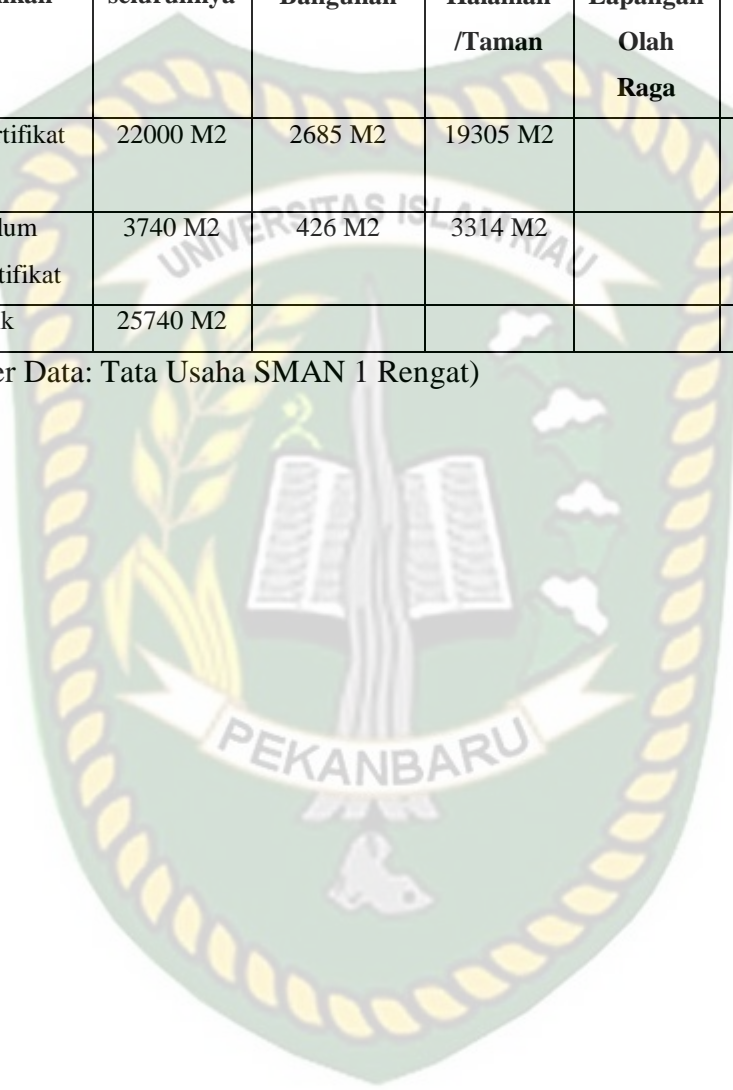
Gambaran sarana prasarana di SMAN 1 Rengat berkondisi baik secara keseluruhan. Dilengkapi Ruang Belajar, Aula, Perpustakaan, Kantor, Labor, Sarana Olahraga dan lainnya, untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Fasilitas

Tabel 1: Fasilitas

| Status Kepemilikan | | Luas tanah seluruhnya | Penggunaan | | | | |
|--------------------|------------------|-----------------------|------------|----------------|--------------------|-------|-----------|
| | | | Bangunan | Halaman /Taman | Lapangan Olah Raga | Kebun | Lain-lain |
| Milik | Sertifikat | 22000 M2 | 2685 M2 | 19305 M2 | | | |
| | Belum sertifikat | 3740 M2 | 426 M2 | 3314 M2 | | | |
| Bukan milik | | 25740 M2 | | | | | |

(Sumber Data: Tata Usaha SMAN 1 Rengat)



2. Ruang Menurut jenis

Tabel 2: Ruang Menurut Jenis

| NO | JENIS RUANGAN | JUMLAH |
|-----|------------------------------|--------|
| 1. | Ruang Teori / Kelas | 23 |
| 2. | Laboratorium Kimia | 1 |
| 3. | Laboratorium Fisika | 1 |
| 4. | Laboratorium Biologi | 1 |
| 5. | Laboratorium Bahasa | 1 |
| 6. | Laboratorium Komputer | 1 |
| 7. | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 8. | Ruangan Kepala Sekolah | 1 |
| 9. | Ruangan Wakil Kepala Sekolah | 4 |
| 10. | Ruangan Tata Usaha (TU) | 1 |
| 11. | Ruangan Data | 2 |
| 12. | Ruangan Majelis Guru | 1 |
| 13. | Ruangan Multimedia | 1 |
| 14. | Ruangan pertemuan | 1 |
| 15. | Ruangan Serba Guna | 1 |
| 16. | Ruangan Auditorium | 1 |
| 17. | Ruangan Kesenian | 2 |
| 18. | Ruangan BP / BK | 1 |
| 19. | Ruangan U K S | 1 |
| 20. | Ruangan Piket Guru | 1 |
| 21. | Ruangan Osis | 1 |
| 22. | Ruangan Alat Olahraga | 1 |
| 23. | Studio | 1 |
| 24. | Koperasi Siswa | 1 |
| 25. | Koperasi Guru | 1 |
| 26. | Musolla | 1 |
| 27. | Kantin | 3 |
| 28. | Rumah Penjaga Sekolah | 2 |
| 29. | Pos Satpam | 2 |
| 30. | Wc Kepala Sekolah | 1 |
| 31. | Wc Guru | 1 |
| 32. | Wc TU | 1 |
| 33. | Wc Murid | 1 |

(Sumber Data: Tata Usaha SMAN 1 Rengat)

4.1.5 Peraturan dan Tata Tertib di SMAN 1 Rengat

Peraturan dan pembelajaran SMA N 1 Rengat hampir sama dengan peraturan dan pembelajaran yang ada di SMA/SMK lainya yang ada dikabupaten Indragiri Hulu.

Masuk sekolah pada pukul 07.15 wib dan pulang sekolah pukul 15.20 wib. Sebelum jam pembelajaran pertama dimulai siswa/i diwajibkan untuk membaca Al-Quran selama 15 menit. Waktu istirahat diberikan 2 kali, yaitu 15 menit pada istirahat pertama dan 1 jam pada istirahat ke dua. Pada waktu istirahat kedua, seluruh warga sekolah yang beragama islam melakukan sholat zuhur berjam'ah. Setiap kelas mendapatkan tanggung jawab dalam kegiatan sholat ini sebagai piket untuk menyusun perlengkapan yang digunakan pada waktu kegiatan sholat dan juga sebagai pelaksanaannya.

Di SMA N 1 Rengat, apabila setiap siswa/i melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran yang dilakukan, sanksinya berupa poin yang dikumpulkan dalam buku poin siswa/i yang telah diberikan sejak mereka diterima di SMA N 1 Rengat ini. Jika poin tersebut sudah mencapai batas maksimum yaitu 1000 poin, maka siswa/i yang bersangkutan harus keluar dari sekolah tersebut.

Dan tata tertib juga diterapkan kepada pegawai SMA N 1 Rengat, adapun tata tertib yang diterapkan untuk pegawai sebagai berikut :

1. Hadir pukul 07.15 WIB
2. Semua pegawai/karyawan diwajibkan mengisi daftar hadir setiap hari.

3. Semua pegawai/karyawan diwajibkan melaksanakan tugas dan tanggung sesuai tugas tanpa menunggu perintah dari kepala sekolah , wakil, dan kaur tata usaha
4. Semua pegawai/karyawan wajib ikut upacara bendera pada hari Senin dan hari libur nasional.
5. Pakaian (berlaku juga untuk guru)

| | |
|--------|-------------------------------|
| Senin | : Baju dinas hijau (Linmas) |
| Selasa | : Baju dinas pemda |
| Rabu | : Baju seragam sekolah |
| Kamis | : Baju batik |
| Jumat | : Baju melayu |
| Sabtu | : Pakaian olah raga |

Adapun kegiatan-kegiatan siswa di sekolah, antara lain :

1. Mengikuti upacara bendera pada hari senin dan senam kesegaran jasmani pada hari sabtu.
2. Menjadi petugas upacara.
3. Melaksanakan tugas piket.
4. Mematuhi peraturan yang sudah menjadi ketentuan sekolah.
5. Mengikuti peringatan hari besar keagamaan.
6. Mengikuti upacara peringatan hari besar nasional.

Siswa juga diajurkan mengikuti ekstra kurikuler yang ada di sekolah, yang meliputi :

1. Osis 3. PMR 5. Rohis
 2. Pramuka 4. Teater 6. Olahraga

Tabel 3 : Kegiatan Harian di SMA N 1 Rengat

| No | Hari | Jam ke- | Kegiatan |
|----|----------------------------|------------------------------|---|
| 1. | Senin | 1 2 – 4 5 – 6 7 – 8 | Upacara bendera Proses belajar mengajar Istirahat Proses belajar mengajar Istirahat dan sholat zuhur berjama'ah Proses belajar mengajar |
| 2 | Selasa, Rabu, dan Kamis | 1 – 4 5 – 6 7 - 8 | Proses belajar mengajar Istirahat Proses belajar mengajar Istirahat dan sholat zuhur berjama'ah Proses belajar mengajar |
| 3 | Jum'at | 1 2 - 3 4 – 5 | IMTAQ (pembacaan surat yasin seluruh warga SMA N 1 Rengat bagi yang beragama Islam dan kegiatan sesuai keagamaan lainnya bagi siswa yang beragama non-Islam) Proses belajar mengajar Istirahat Proses belajar mengajar |

| | | | |
|---|-------|-------|--|
| 4 | Sabtu | 1 | Senam / Jalan santai |
| | | 2 | English day |
| | | 3 – 6 | Pengembangan diri (seluruh siswa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang ada di SMA N 1 Rengat) |

(Sumber Data: Tata Usaha SMAN 1 Rengat)

Keterangan :

Jam ke- 1 = 07.15 – 08.00 WIB

Jam ke- 2 = 08.00 – 08.45 WIB

Jam ke- 3 = 08.45 – 09.30 WIB

Jam ke- 4 = 09.30 – 10.15 WIB

Jam ke- 5 = 10.30 – 11.15 WIB

Jam ke- 6 = 11.15 – 12.00 WIB

Jam ke- 7 = 13.00 – 13.45 WIB

Jam ke- 8 = 13.45 – 14.30 WIB

Jam ke- 9 = 14.30 – 15.05 WIB

Jam ke- 10 = 15.05 – 15.40 WIB

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMAN 1 Rengat

Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020

Menurut Suryosubroto (2009:30) pelaksanaan pengajaran adalah terjadinya interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

Tujuan diadakannya pengajaran seni tari adlah untuk mengembangkan keterampilan siswa, rasa peduli siswa terhadap bakat mereka sebagai siswa, energi, pikiran mereka tersalurkan untuk hal-hal positif. Tujuan dalam pengejaran tersebut berfungsi sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan pengajaran seni tari.

Materi pelaksanaan pengajaran dilaksanakan pada setiap minggu pada saat mata pelajaran seni budaya. Materi harus disusun sesuai indikator yang telah ditentukan agar dapat menunjang terwujudnya tujuan pelaksanaan pengajaran tersebut. Materi pelajaran merupakan materi yang diberiksn kepada peserta didik saat proses belajar mengajar. Melalui materi pembelajaran seni tari tersebut siswa diantar ketujuan pelaksanaan, yaitu dengan tujuan yang akan dicapai siswa diwarnai dan dibentuk oleh materi pelaksanaan seni tari. Matei pelaksanaan tari hakekatnya adalah bahan ajar yang akan disampaikan baik secara teori maupun praktek.

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan siswa pada saat berlangsungnya kegiatan pengajaran. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengajaran seni tari sama halnya dengan metode yang digunakan pada pembelajaran biasanya. Guru sangat berperan dalam penggerak maupun pembimbing, dsan siswa sebagai penerima ataupun yang dibimbing. Sarana dan prasarana merupakan media yang dpat digunakan secara baik dalam proses belajar mengajar.

Sarana yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari harus sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Sarana yang digunakan yaitu speaker, HP,

laptop, kabel AUX, infocus, dsb. Sedangkan prasarana yang digunakan adalah ruangan aula untuk menunjang proses latihan menari.

Evaluasi adalah proses pemberian makna atau ketetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu. Kriteria sebagai pembanding proses pengukuran atau dapat pula ditetapkan sesudah pelaksanaan pengukuran. Kriteria dapat berupa proses/kemampuan rata-rata untuk kerja kelompok dan patokan yang lainnya.

Pada pelaksanaan pengajaran seni tari tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak ada minat dan kemauan yang tinggi dari siswa. Oleh karena itu dibutuhkan semangat yang tinggi dari siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan mempunyai kemauan dari diri siswa untuk mempelajari materi yang diberikan pada saat pembelajaran seni tari.

Berdasarkan data observasi yang penulis dapatkan bahwa jadwal pengajaran di tetapkan 1x dalam satu minggu. Tetapi saat pandemi covid ini pelaksanaan pengajaran menggunakan daring (dalam jaringan), oleh sebab itu didalam pengajaran tidak dilaksanakan pertemuan tatap muka antara guru dan siswa. Pengajaran saat pandemi covid ini menggunakan pembelajaran dengan cara jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh adalah adanya organisasi yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajaran disampaikan melalui media, tanpa ada kontak langsung antara pengajar dan pembelajar.

Berdasarkan observasi yang penulis dapatkan, guru seni budaya SMAN 1 Rengat menggunakan kurikulum 2013 (K13). Namun pada masa pandemi covid

masih tetap menggunakan kurikulum K13 dan pembelajarannya tetap mengikuti anjuran dari pemerintah, tetapi sedikit berbeda dari biasanya, karena pada saat pandemi covid ini RPP yang digunakan masih RPP yang lama, tetapi pemerintah memberikan tanggung jawab untuk menyusun bagaimana metode pembelajaran dalam pengajaran menggunakan daring (dalam jaringan). Namun, pada tahun ajaran 2020/2021 ini pemerintah akan mempersiapkan RPP baru untuk pengajaran daring (dalam jaringan). Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan karena sebagai langkah awal guru agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.

Berdasarkan wawancara tanggal 14 April 2020 dengan ibu Yusmarni sebagai guru seni budaya di SMAN 1 Rengat.

“ Perangkat pembelajaran yang saya gunakan pada pembelajaran saat seperti ini tetap mengacu kepada RPP yang sebelumnya, hanya saja metode pembelajaran yang digunakan berbeda dengan cara pembelajaran yang menggubakan metode daring “.

4.2.2 Kurikulum Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMAN 1 Rengat

Tahun Ajaran 2019/2020

Oemar Hamalik (2013:16) kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa, dengan adanya program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadinya perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Saat pandemi covid ini, pemerintah memberi tanggung jawab kepada sekolah untuk mengatur bagaimana kurikulum yang akan digunakan sesuai dengan bagaimana keadaannya pada saat sekarang ini. Dan pemerintah juga

menyerahkan penyesuaian kurikulum kepada kepala sekolah dan guru yang sesuai dengan konsep pembelajaran yang mereka gunakan.

Berdasarkan observasi tanggal 24 Februari 2020 dari guru seni budaya di SMAN 1 Rengat menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 14 April 2020 dengan guru seni budaya di SMAN 1 Rengat:

“ Di SMAN 1 Rengat ini menggunakan kurikulum 2013, tetapi pada saat pandemi covid ini kurikulum mengikuti konsep pembelajaran dengan menggunakan daring yang telah disepakati oleh sekolah “.

Pada masa pandemi covid saat ini, konteks dalam kurikulum yaitu murid dan guru. Pemerintah sendiri menyerahkan kurikulum kepada kepala sekolah dan guru yang sesuai dengan konsep pembelajaran mereka. Kurikulum apapun yang disederhanakan atau tidak, tetap saja seorang pendidik harus selalu berinteraksi hingga pembelajaran harus disesuaikan dengan konteks sekolah dan murid berada.

Kurikulum 2013 seharusnya disederhanakan menjadi kurikulum darurat kesehatan. Caranya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk memilih dan memilah kompetensi dasar mana saja yang penting diberikan. Ketika saat keadaan kembali normal, siswa akan belajar bergantian, menggunakan sistem sif demi untuk menjaga jarak, tidak ada jam istirahat, jam tatap muka diperpendek, dan sebagainya. Karena jam belajar dipersingkat, kurikulum juga seharusnya disesuaikan.

Jika pemerintah memutuskan untuk melanjutkan pembelajaran jarak jauh (PJJ), maka para guru tidak boleh memindahkan sekolah kerumah. Perlu

disusunnya jam pengajaran dengan para guru, sehingga tidak membebani siswa dan orangtua yang membantu anaknya belajar dirumah.

4.2.3 Silabus

Menurut Kunandar (2015:4) silabus merupakan sebagai acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu.

Silabus merupakan rencana pembelajaran, pada mata pelajaran yang mencakup komponen inti, komponen dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar.

Berdasarkan observasi tanggal 24 Februari 2020 dengan guru seni budaya di SMAN 1 Rengat penulis melihat isi dari silabus yang merupakan penjabaran dari KI, KD, atau pokok-pokok serta uraian materi yang akan dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dasar.

Hasil wawancara tanggal 25 Februari 2020 dengan guru seni budaya di SMAN 1 Rengat mengenai persiapan dalam proses pengajaran:

“ Sebelum mulai pembelajaran, saya lebih dulu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan penjaran (RPP) yang mana akan menjadi pedoman saya dalam melaksanakan pengajaran “.

Berdasarkan hasil dari wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru seni budaya di SMAN 1 Rengat sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan silabus dan RPP sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran.

SILABUS

SEKOLAH : SMAN 1 Rengat
MATA PELAJARAN : Seni Budaya
KELAS/SEMESTER : XI/2

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) :Kompetensi Pengetahuan, yaitu spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

Kompetensi Inti 4 (Keterampilan) : Kompetensi Keterampilan, yaitu Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian/kerja Seni Budaya. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.



| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian | Materi Pokok | Karakter | Strategi pembelajaran | | Waktu (menit) | Sumber Bahan | Penilaian | | |
|---|--|---|---|---|---|---------------------------------------|---|---------------|------------------|------------------|
| | | | | Pengalaman belajar (tatap muka) ctl, cl | Pengalaman Belajar di luar Tatap Muka (dengan memperhatikan ctl dan life skill) | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen |
| 3.1 Menerapkan : konsep, teknik, dan prosdur dalam berkarya tari kreasi | <ul style="list-style-type: none"> Berkarya seni tari melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan | <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan gerak tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan Ragam gerak | <ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Rasa peduli budaya Peduli lingkungan kreatif | <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok Latihan mandiri Diskusi kelompok | - | 4 minggu x 2 jam pelajaran (45 menit) | Makalah pribadi guru di format dalam bentuk modul dan informasi dari internet | Tes | Essay | Terlampir |

| | | | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|--------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola informasi mengenai ragam gerak tari kreasi dengan sumber gerak kepala, badan, tangan dan kaki • Memahami ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi • Mendemonstrasikan perolehan ragam | <p>tari kreasi dengan sumber gerak kepala, badan, tangan dan kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi • Menilai ragam gerak tari kreasi yang | | | <p>Makalah pribadi guru di format dalam bentuk modul dan informasi dari internet</p> | | <p>essay</p> | |
|--|---|--|--|--|--|--|--------------|--|

| | | | | | | | | | |
|--|---|-------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| | gerak tari kreasi mulai dari gerak kepala, badan, tangan dan kaki | telah dibuat oleh siswa | | | | | | | |
|--|---|-------------------------|--|--|--|--|--|--|--|



4.2.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dinyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar dan RPP disusun berdasarkan Kompetensi Dasar atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan observasi tanggal 14 April 2020 yang penulis dapatkan, bahwa dalam pelaksanaan pengajaran guru seni budaya melaksanakan pembelajaran dengan berpedoman kepada buku kurikulum 2013. Sedangkan pada masa pandemi covid pelaksanaan pengajaran seni budaya tetap berpedoman pada buku kurikulum 2013 dan kurikulum yang telah dibuat oleh sekolah yang sesuai dengan konsep pembelajaran, kemudian dikembangkan dalam bentuk silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan dari hasil wawancara tanggal 14 April 2020 dengan guru seni budaya di SMAN 1 Rengat:

“ Dalam pelaksanaan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada saat pandemi covid ini lebih berpedoman pada sistem pembelajaran daring “.

Pada pelaksanaan pembelajaran saat pandemi covid ini merupakan implemen dari RPP meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, penutup.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA N 1 RENGAT
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/Semester : XI/Genap

Tahun Pelajaran : 2019/2020
Alokasi Waktu : 4 Minggu x 2 Jam Pelajaran (45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Kompetensi Dasar (KD) | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|---|---|
| 3.1 Menerapkan: konsep, teknik, dan prosedur dalam berkarya tari kreasi | 4.1 berkarya seni tari melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan. 4.2 Mengelola informasi mengenai ragam gerak tari kreasi dengan sumber gerak kepala, badan, tangan dan kaki. 4.3 Memahami ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi. 4.4 Mendemonstrasikan perolehan ragam gerak tari kreasi mulai dari gerak kepala, badan, tangan dan kaki. |

C. Fokus nilai-nilai sikap

- Peduli
- Jujur berkarya
- Tanggung jawab
- Toleransi
- Kerjasama
- Kreatif
- Disiplin

D. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat :

- Siswa dapat Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- Siswa dapat Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- Siswa dapat Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- Siswa dapat Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
- Siswa dapat Memahami ruang waktu dan tenaga dalam elemen gerak tari
- Siswa dapat Menirukan Memeragakan gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur dalam berkarya tari krasi

E. Materi Pembelajaran

Mengamati

- Membaca dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam berkarya tari kreasi
- Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari
- Mengamati ragam gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan

Menanya

- menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur dalam berkarya tari kreasi
- menanyakan berbagai macam musik elemen gerak tari

Mengeksplorasi

- Mencari contoh gerak dasar tari kreasi berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur dalam berkarya tari kreasi sesuai iringan
- Merangkai berbagai gerak dasar tari kreasi sesuai dengan konsep, teknik, dan prosedur dalam berkarya tari kreasi sesuai iringan
- Mendiskusikan gerak dasar tari kreasi berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur dalam berkarya tari kreasi sesuai iringan
- Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari

Mengasosiasi

- Membandingkan gerak dasar tari kreasi di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur dalam berkarya tari kreasi
- Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain
- Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain

Mengomunikasi

- Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan
- Membuat synopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : saintifik
- Metode : mind mapping, teknik ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi), diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan
- Model : discovery learning

G. Media/alat,Bahan, dan Sumber Belajar

1. **Media/alat:**
 - Media LCD projector,
 - Laptop,
2. **Sumber Belajar**
 - Buku paket seni budaya kelas XI
 - vidio pertunjukan tari

H. Langkah-langkah Pembelajaran

| 1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit) | Waktu |
|---|---------------------|
| <p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru : Orientasi(Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. | 10 menit |

| | | |
|--|---|----------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila <i>materi/tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | | |
| Kegiatan Inti | | 100 menit |
| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | |
| Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan) | Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic: <ul style="list-style-type: none"> Memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> Menayangkan gambar/foto tentang • Peserta didik diminta untuk mengamati Pengertian tari berdasarkan unsur konsep, teknik, dan prosedur dalam berkarya tari kreasi ❖ Mengamati <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (<i>Literasi</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> • Konsep, teknik, dan prosdur dalam berkarya tari kreasi • Menerapkan gerak tari kreasi (fungsi, teknik, | |

| | | |
|---|--|--|
| | <p style="text-align: center;"><i>bentuk, enis dan nilai estetis sesuai iringan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> • Konsep, teknik, dan prosdur dalam berkarya tari kreasi • Menerapkan gerak tari kreasi (fungsi, teknik, bentuk, enis dan nilai estetis sesuai iringan) ❖ Menyimak, <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> • Konsep, teknik, dan prosdur dalam berkarya tari kreasi • Menerapkan gerak tari kreasi (fungsi, teknik, bentuk, enis dan nilai estetis sesuai iringan) | |
| <p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> | <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerjasama yang tinggi (Karakter), contohnya:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>konsep, teknik, dan prosedur dalam berkarya tari kreasi</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Apa yang dimaksud dengan konsep, teknik, dan prosedur dalam berkarya tari kreasi?</i> | |
| <p>Data collection (pengumpulan data)</p> | <p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi(<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter),literasi (membaca) yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian konsep, teknik, dan prosedur dalam berkarya tari kreasi</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> • <i>Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi</i> | |

| | | |
|--|---|--|
| | <p style="text-align: center;"><i>tentang</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian tari kreasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan ulang ❖ Aktivitas (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C)</i>): <ul style="list-style-type: none"> • <i>Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Memahami konsep, teknik, dan prosedur berkarya tari kreasi</i> ❖ Mendiskusikan <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i> ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian tari kreasi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. | |
| <p>Data processing (pengolahan Data)</p> | <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian tari kreasi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian tari kreasi</i> | |
| <p>Verification (pembuktian)</p> | <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, | |

| | | |
|---|---|----------------------------|
| | <p>kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p>➤ <i>Pengertian tari kreasi</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> | |
| Generalizatio (menarik kesimpulan) | <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian tari kreasi</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian tari kreasi</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran | |
| <p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p> | | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> | | <p>10 menit</p> |
| <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan | | |

- | | |
|---------------------|--|
| kerjasama yang baik | |
| • Memberi salam | |

H. Penilaian

Tugas.

- Membuat deskripsi tentang tari kreasi

Unjuk Kerja

- mempergelarkan tari bentuk sesuai dengan hitungan

Produk

membuat tari bentuk sesuai iringan



Pertemuan 1

a. Kegiatan Awal

1. Sebelum masuk ke kelas guru memberikan informasi terkait peraturan dan tata tertib.
2. Salam, sapa, presensi, dan doa.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
5. Guru menjelaskan KD dan indikator yang harus di capai oleh siswa.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan materi kepada siswa tentang pengembangan gerak tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan.
2. Guru menyuruh siswa meringkas materi yang telah diberikan.

c. Penutup2

1. Kesimpulan
2. Menyampaikan materi pelajaran berikutnya
3. Doa dan salam

d. Penilaian

1. Sikap (ketepatan waktu pengumpulan tugas)

Kegiatan awal dilakukan pada tanggal 17 Februari 2020, guru membuka dengan mengucapkan salam dan selanjutnya guru menjelaskan kepada siswa

tentang pengembangan gerak tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan.

Seperti dalam wawancara tanggal 17 Februari 2020 dengan ibu Yusmarni selaku guru seni budaya SMAN 1 Rengat, beliau mengatakan:

“ Dalam pertemuan ini materi yang diajarkan pengembangan gerak tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan agar siswa dapat mengetahui bagaimana pengembangan dalam gerakan tari.”



Gambar 1. Siswa memahami materi pembelajaran

Pertemuan 2

a. Kegiatan Awal

1. Sebelum masuk ke kelas guru memberikan informasi terkait peraturan dan tata tertib.
2. Salam, sapa, presensi dan doa.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

4. Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dari lingkungan.
5. Guru menjelaskan KD dan indikator yang harus di capai oleh siswa.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan materi mengenai ragam gerak tari kreasi dengan sumber gerak kepala, badan, tangan dan kaki.
2. Guru menyuruh siswa meringkas materi yang telah diberikan.

c. Penutup

1. Kesimpulan
2. Menyampaikan materi pelajaran berikutnya
3. Doa dan salam

d. Penilaian

1. Sikap (ketepatan waktu pengumpulan tugas)
2. Tugas

Berdasarkan observasi tanggal 24 Februari 2020, guru membuka dengan mengucapkan salam dan menjelaskan materi tentang ragam gerak tari kreasi dengan sumber gerak kepala, badan, tangan dan kaki.

Seperti dalam wawancara tanggal 24 Februari 2020 dengan ibu Yusmarni selaku guru seni budaya SMAN 1 Rengat beliau mengatakan:

“ Pada pertemuan kali ini diharapkan siswa dapat memahami tentang ragam gerak pada tari kreasi”



Gambar 2. Siswa mengerjakan latihan

Pertemuan 3

a. Kegiatan Awal

1. Sebelum masuk ke kelas guru memberikan informasi terkait peraturan dan tata tertib.
2. Salam, sapa, presensi dan doa.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
5. Guru menjelaskan KD dan indikator yang harus di capai oleh siswa.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan latihan mengenai ragam gerak tari kreasi dengan sumber gerak kepala, badan, tangan dan kaki.

3. Guru memberikan materi tentang ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi.
4. Guru menyuruh siswa meringkas materi yang telah diberikan.

c. Penutup

1. Kesimpulan
2. Menyampaikan materi pelajaran berikutnya
3. Doa dan salam

d. Penilaian

1. Sikap (ketepatan waktu pengumpulan tugas)
2. Tugas

Berdasarkan observasi tanggal 2 Maret 2020 guru membuka dan mengucapkan salam dan menjelaskan materi tentang ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi.

Seperti dalam wawancara tanggal 2 Maret 2020 dengan ibu Yusmarni selaku guru seni budaya SMAN 1 Rengat beliau mengatakan:

“ Pada pertemuan ini guru ingin siswa lebih memahami dan mengetahui bagaimana ragam dan unsur gerak pada tari kreasi.”

Pertemuan 4

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Sebelum masuk ke kelas guru memberikan informasi terkait peraturan dan tata tertib.
3. Salam, sapa, presensi dan doa.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

5. Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan latihan mengenai ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi.

c. Penutup

1. Kesimpulan
2. Menyampaikan materi pelajaran berikutnya
3. Doa dan salam

d. Penilaian

1. Sikap (ketepatan waktu pengumpulan tugas)
2. Tugas

Berdasarkan observasi tanggal 9 Maret 2020 guru membuka dengan mengucapkan salam dan mengulang materi dipertemuan sebelumnya yaitu mengenai ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi.

Seperti dalam wawancara tanggal 9 Maret 2020 dengan ibu Yusmarni selaku guru seni budaya SMAN 1 Rengat beliau mengatakan:

“ Pada pertemuan kali ini saya mengulang materi sebelumnya dan memberikan soal agar siswa dapat mengingat kembali materi yang telah diajarkan.”

Pertemuan 5

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Sebelum masuk ke kelas (Whatsapp Group atau Google Classroom) guru memberikan informasi terkait penyebaran covid-19 dengan memakai masker, cuci tangan dan menjaga jarak.
3. Salam, sapa, presensi dan doa.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

b. Kegiatan Inti

1. Guru mengirimkan materi melalui whatsapp group.
2. Guru memberikan soal kepada siswa.

c. Penutup

1. Kesimpulan
2. Menyampaikan materi pelajaran berikutnya
3. Doa dan salam

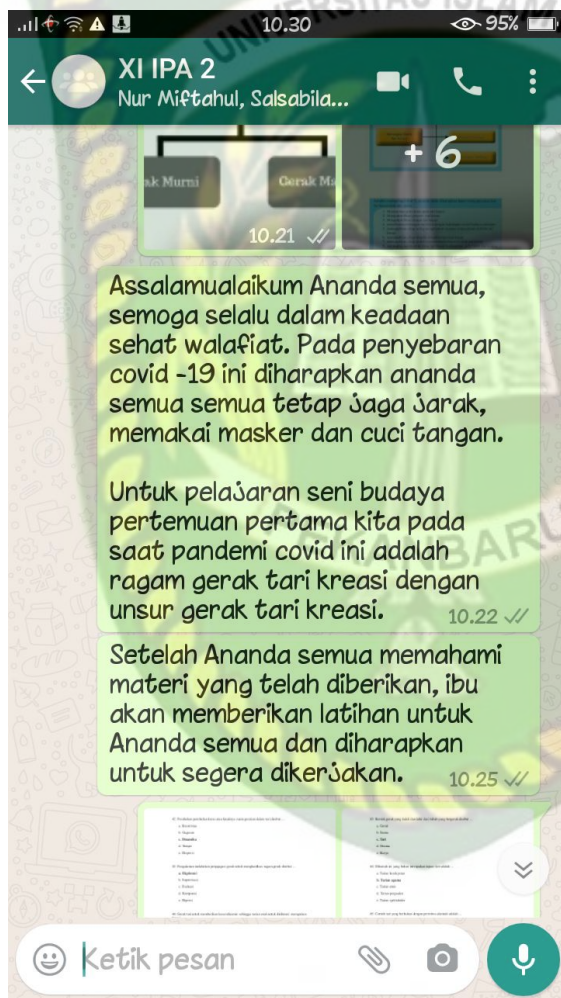
d. Penilaian

1. Sikap (ketepatan waktu pengumpulan tugas)
2. Tugas

Berdasarkan observasi tanggal 23 Maret 2020 guru membuka dengan mengucapkan salam dan memberikan penjelasan mengenai covid dan setelah itu guru memberikan materi melalui via whatsapp group tentang ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi.

Seperti dslam wawancara tanggal 23 Maret 2020 dengan ibu Yusmarni selaku guru seni budaya SMAN 1 Rengat beliau mengatakan:

“ Pada pertemuan kali ini berbeda dengan pertemuan biasanya kali ini saya menggunakan metode daring karena adanya pandemi covid ini pembelajaran tidak bisa dilakukan tatap muka, untuk pertemuan pertama covid ini saya memberikan materi kepada siswa tentang ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi. Materi saya kirim melalui whatsapp group dan menyuruh siswa untuk membaca dan memahami materi yang saya berikan.”



Gambar 3. Pembelajaran via Whhatsapp Group pertemuan pertama

Pertemuan 6

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Sebelum masuk ke kelas (Whatsapp Group atau Google Classroom) guru memberikan informasi terkait penyebaran covid-19 dengan memakai masker, cuci tangan dan menjaga jarak.
3. Salam, sapa, presensi dan doa.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan

b. Kegiatan Inti

1. Guru mengirimkan contoh video ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi.
2. Guru menyuruh siswa untuk memahami video yang telah dikirim.

c. Penutup

1. Kesimpulan
2. Menyampaikan materi pelajaran berikutnya
3. Doa dan salam

d. Penilaian

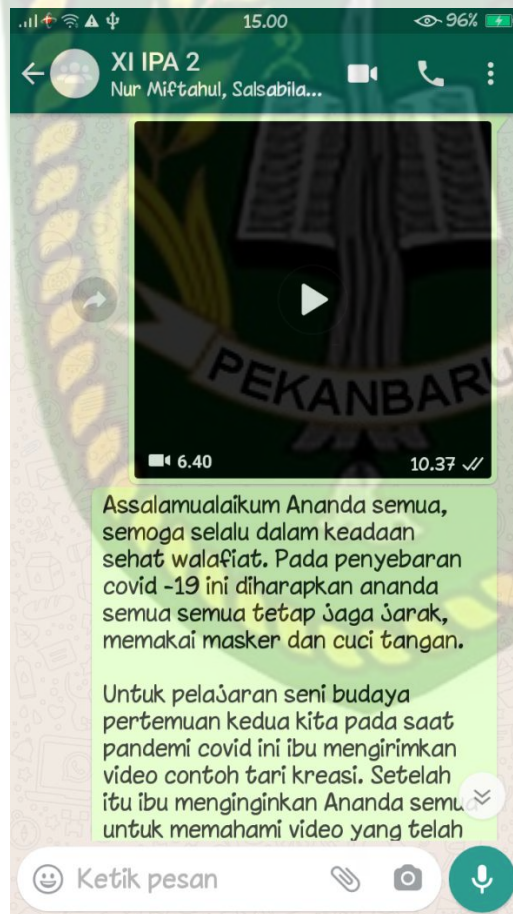
1. Sikap (ketepatan waktu pengumpulan tugas)
2. Tugas

Berdasarkan observasi tanggal 30 Maret 2020 guru membuka dan mengucapkan salam dan memberikan penjelasan mengenai covid dan setelah itu

guru memberikan materi melalui via whatsapp group tentang ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi.

Seperti dalam wawancara tanggal 30 Maret 2020 dengan ibu Yusmarni selaku guru seni budaya SMAN 1 Rengat beliau mengatakan:

“ Untuk pertemuan kali ini saya mengirimkan conth video ragam gerak tari kreasi dengan unsur tari kreasi, saya ingin siswa memahami ragam gerak tari kreasi dengan unsur tari kreasi dengan melihat video tersebut karena saya tidak bisa menjelaskan secara langsung karena terhalangnya proses belajar mengajar disebabkan oleh pandemi covid ini.”



Gambar 4. Pembelajaran via Whatsapp Group pertemuan kedua

Pertemuan 7

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Sebelum masuk ke kelas (Whatsapp Group atau Google Classroom) guru memberikan informasi terkait penyebaran covid-19 dengan memakai masker, cuci tangan dan menjaga jarak.
3. Salam, sapa, presensi dan doa.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyuruh siswa untuk menuliskan unsur gerak yang terdapat dalam video yang telah diberikan.

c. Penutup

1. Kesimpulan
2. Menyampaikan materi pelajaran berikutnya
3. Doa dan salam

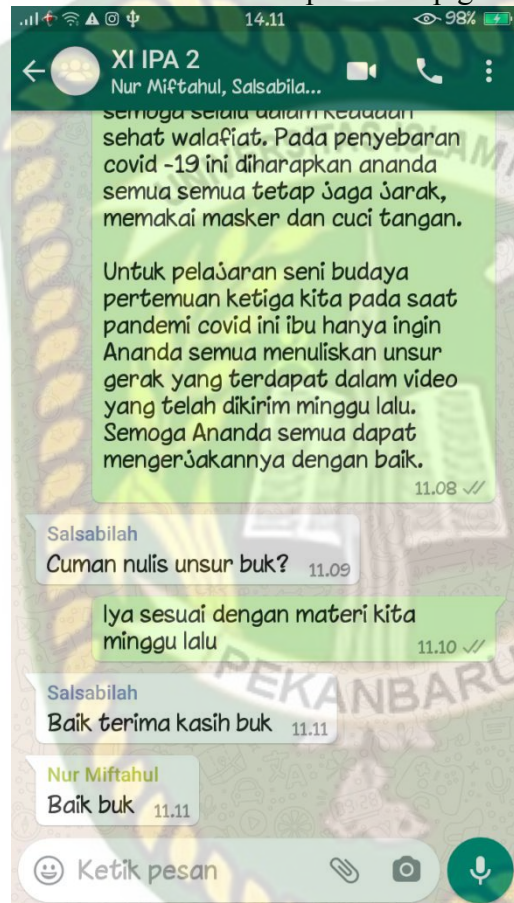
d. Penilaian

1. Sikap (ketepatan waktu pengumpulan tugas)
2. Tugas

Berdasarkan observasi tanggal 6 April 2020 guru membuka dan mengucapkan salam dan memberikan penjelasan mengenai covid dan setelah itu guru menyuruh siswa untuk menuliskan unsur gerak yang terdapat dalam video yang telah diberikan.

Seperti dalam wawancara tanggal 6 April 2020 dengan ibu Yusmarni selaku guru seni budaya SMAN 1 Rengat beliau mengatakan:

“ Pada pertemuan kali ini saya menyuruh siswa untuk menuliskan unsur gerak tari kreasi dalam vide yang telah diberikan agar siswa memahami dan mengetahui dimana terletak unsur pada setiap gerak tari.”



Gambar 5. Pembelajaran via Whatsapp Group pertemuan ketiga

Pertemuan 8

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Sebelum masuk ke kelas (Whatsapp Group atau Google Classroom) guru memberikan informasi terkait penyebaran covid-19 dengan memakai masker, cuci tangan dan menjaga jarak.
3. Salam, sapa, presensi dan doa.

4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyuruh siswa untuk membaca dan memahami materi pembelajaran dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan.
2. Guru memberikan soal kepada siswa dengan materi dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.
3. Tugas dikumpulkan melalui foto dan dikirim melalui personal whatsapp kepada guru dengan batas pengumpulan hingga jam 8 malam.

c. Penutup

1. Kesimpulan
2. Menyampaikan materi pelajaran berikutnya
3. Doa dan salam

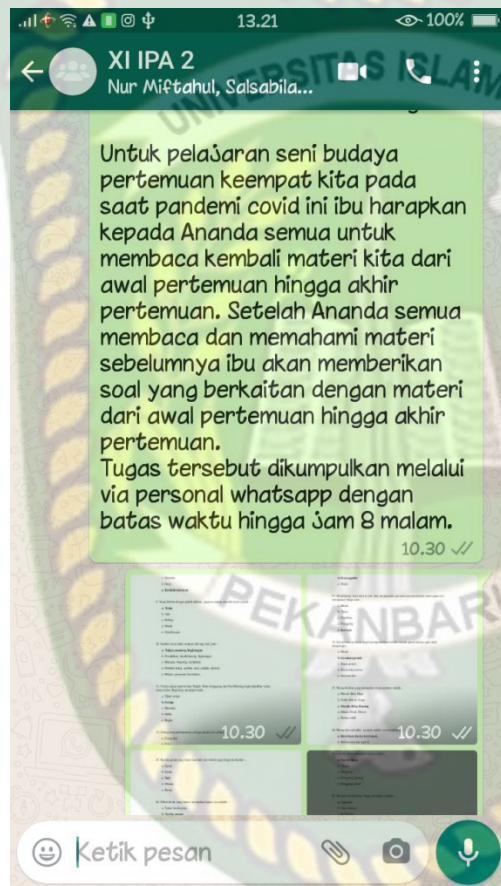
d. Penilaian

1. Sikap (ketepatan waktu pengumpulan tugas)
2. Tugas

Berdasarkan observasi tanggal 13 April 2020 guru membuka dan mengucapkan salam dan memberikan penjelasan mengenai covid dan setelah itu guru menyuruh siswa untuk memahami dan mempelajari kembali materi yang telah diberikan.

Seperti dalam wawancara tanggal 13 April 2020 dengan ibu Yusmarni selaku guru seni budaya SMAN 1 Rengat beliau mengatakan:

“ Tujuan dalam pembelajaran seni budaya mengenai konsep, teknik maupun ragam gerak pada tari kreasi agar siswa mampu berkreasi dan berekspresi yaitu agar kreatifitas siswa akan semakin berkembang dan nilai estetika juga akan bertambah.”



Gambar 6. Pembelajaran via Whatsapp Group pertemuan keempat

4.2.5 Metode

Oemar Hamalik (2011:26) Metode merupakan cara atau strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mempunyai tujuan kurikulum, suatu metode mengandung pengertian terlaksananya suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Metode pengajaran di SMAN 1 Rengat, merupakan cara guru memberikan, menyampaikan pengajaran kepada siswa agar pengajaran yang disampaikan kepada siswa dapat dipahami dengan baik. Dalam proses belajar mengajar, guru menggunakan metode ATM (amati, tiru, modifikasi), diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan.

Dari hasil wawancara tanggal 23 Maret 2020 bersama Yusmarni selaku guru Seni Budaya bahwa:

“ Biasanya yang digunakan dalam pengajaran adalah metode ATM (amati, tiru, modifikasi), diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan. Tetapi pada pandemi covid ini saya menggunakan metode e-learning, karena hanya metode e-learning ini yang bisa digunakan pada masa pandemi covid ini walaupun metode tersebut tidak begitu mendukung untuk proses belajar mengajar.”

Setiawan (2007: 3) e-learning merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alat elektronik. Dengan hadirnya e-learning membuat pendidikan mengalami transformasi dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran digital baik secara isi maupun sistemnya. Pembelajaran yang seutuhnya dilakukan dengan cara tatap muka dalam kelas kini dapat dipadukan dengan menggunakan e-learning. Peserta didik bisa belajar tanpa hadir di ruang kelas,

mereka juga bisa belajar materi yang mereka sukai dengan apa saja dan dengan siapa saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, serta bisa dikondisikan sesuai dengan keadaan mereka. Pada masa pandemi covid ini pembelajaran daring (online) dilakukan oleh guru dan siswa di rumah masing-masing.

Berdasarkan data observasi tanggal 23 Maret 2020 yang penulis dapatkan bahwa pada saat sekarang ini sekolah menggunakan 2 metode, yaitu metode ATM

(amati, tiru, modifikasi), diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan dan metode e-learning. Digunakannya 2 metode tersebut karena pada akhir pertemuan pembelajaran Indonesia di landa bencana alam yaitu adanya virus COVID-19 yang mana membuat seluruh masyarakat diharuskan untuk tetap dirumah saja agar terlindung dari virus tersebut, sehingga siswa diharuskan untuk belajar secara daring (dalam jaringan). Metode e-learning yang digunakan tidak sesuai untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran karena dalam pembelajaran seni tari seharusnya diadakan tatap muka untuk melakukan praktek.

4.2.6 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah fasilitas perlengkapan yang mendukung kegiatan belajar baik secara langsung ataupun tidak langsung. Proses belajar mengajar praktek maupun teori sebagai komponen menunjang proses kegiatan mengajar yang juga akan membenatu siswa dalam pencapaian tujuan. (Mulyasa, 2004:17)

Dalam pelaksanaan pengajaran seni tari, guru melaksanakan pengajaran seni tari. Sarana dan prasarana merupakan media yang dapat digunakan secara baik dalam proses belajar mengajar, sarana yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari harus disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Pada saat pandemi covid ini guru lebih kepada teori pengajaran seni tari. Untuk praktek biasanya guru menggunakan speaker dan infocus untuk menayangkan contoh video ataupun suara musik iringan tari yang akan dipelajari. Tetapi pada saat pandemi covid guru mengirimkan video tari kepada siswa melalui aplikasi zoom

atau google classroom. Dengan begitu siswa mempraktekkan gerak tari tersebut dirumah masing-masing.

Hasil dari wawancara tanggal 23 Maret 2020 bersama Yusmarni selaku guru seni budaya:

“ Dalam pembelajaran dikelas sarana dan prasarana yang saya gunakan biasanya infocus, laptop dan speaker. Namun, pada saat pandemi covid dalam sarana dan prasarana saya menggunakan laptop atau handphone sebagai media pembelajaran dan mengirimkan materi atau video kepada siswa melalui aplikasi yang telah disediakan.”

Berdasarkan hasil observasi tentang sarana dan prasarana telah menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di SMAN 1 Rengat sudah lengkap untuk menunjang proses pelaksanaan pembelajaran seni tari mulai dari tempat dan sarana lainnya.

4.2.7 Evaluasi

Pengertian evaluasi adalah suatu proses yang sistematis, bersifat komprehensif yang meliputi pengukuran, penilaian, analisis dan intrepetasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan. Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program pendidikan, pengajaran, atau pelatihan yang dilaksanakan.

Dalam kegiatan akhir belajar mengajar guru akan memberi evaluasi pengajaran, dalam hal ini diberi waktu untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru tersebut dengan sistem penilaian teori.

Dalam memberikan penilaian, biasanya guru akan melihat dari aspek penilaian yaitu wiraga, wirama, dan wirasa. Akan tetapi pada masa pandemi covid ini, guru hanya memberi penilaian melalui tugas-tugas yang diberikan. Karena tidak adanya pertemuan tatap muka yang mengakibatkan tidak bisa melakukan penilaian seperti biasanya.

“ Pada akhir pertemuan materi seni tari saya memberikan penilaian melalui kelengkapan pengumpulan tugas-tugas ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas. Keseluruhan tugas akan dibagi rata-rata dan ditambah dengan penilaian sikap (ketepatan pengumpulan tugas).”



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni tari) secara daring (online) pada masa pandemi covid ini di SMAN 1 Rengat berpedoman kepada kurikulum, silabus, dan RPP. Kurikulum pembelajaran yang digunakan di SMAN 1 Rengat adalah Kurikulum 2013 dan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah serta silabus yang telah ditentukan oleh pemerintah. Sedangkan RPP dibuat oleh guru berdasarkan silabus yang telah ditetapkan. Pada masa pandemi covid ini guru masih menggunakan RPP dan silabus yang telah dibuat sebelum adanya covid ini. Tetapi metode pembelajarannya berbeda dengan RPP yang sebelumnya telah dibuat dengan menggunakan sistem pembelajaran dari (dalam jaringan).

Dalam pelaksanaan penelitian di SMAN 1 Rengat dengan judul “ Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMAN 1 RENGAT Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020.”

5.2 Hambatan

Dalam pelaksanaan penelitian yang penulis hadapi tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, yaitu dengan menyusun skripsi ini pada masa pandemi covid ini. Penulis mempunyai hambatan dengan referensi skripsi yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid yang belum pernah ada sebelumnya, selain itu kesulitan lainnya yaitu pada saat melakukan wawancara dengan ibu Yusmarni karena terhalangnya dengan pandemi covid ini.

5.3 Saran

1. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan motivasi dalam belajar dan kemampuan seninya terutama pada seni tari. Lebih semangat lagi dalam proses pembelajaran walaupun sekarang ini terhambatnya karena pandemi covid yang mengakibatkan pembelajaran secara daring (online).
2. Bagi guru, diharapkan dapat untuk menguasai berbagai macam metode pengajaran dan menguasai teknologi yang digunakan sebagai tambahan media pembelajaran, sehingga dalam melaksanakan proses belajar akan lebih mudah dan tercapai.
3. Bagi mahasiswa, dalam penelitian ini dapat menjadi sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Maulani Rukaesih, Cahyana Ucu. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ruzz Media.
- Depdiknas. 2008. *Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal*. Bandung: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*. Jakarta: Kencana.
- Djuaeni, Imam. 2014. *Saman Kesenian Dari Tanah Gayo*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan.
- Elvionita, Mella. 2018. *Pelaksanaan Pengajaran Seni Tari Rentak Bulian Kelas VII 1 Di SMP Plus Terpadu Pekanbaru*. Seni Budaya (Seni Tari Nusantara) di SMAN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husman Husaini, Akbar Setiady. Purnomo. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Juliasma. 2012. *Elemen Dasar Tari*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka Raya.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Mulyana P, Novianti. 2018. *Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kelompok) Di Kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar T/A. 2017/2018*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta.

- Nurani, Chandra. 2019. *Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari) Saman Dikelas VIII SMPN 31 Pekanbaru TA. 2018/2019*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung. CV Sinar Baru.
- Nursyafira. 2018. *Pengajaran Seni Tari (Rentak Bulian) Di Kelas XI Akutansi (AK) SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018*. Seni Budaya (Seni Tari Nusantara) di SMAN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.
- Paizaluddin Hermalinda. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Pannen, P. 1996. *Mengajar di Perguruan Tinggi, buku empat, bagian "Pengembangan Bahan Ajar"*. Jakarta: PAU-PPAI. Universitas Terbuka.
- Permata S, Siska. 2019. *Pengajaran Seni Budaya (Tari Tor-Tor) Di Kelas XI SMA N 1 Kerumutan Tahun Ajaran 2018*. Seni Budaya (Seni Tari Nusantara) di SMAN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Purwanto, Ngalm. 2013. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruhimat, Toto. 2013. *Kurikulum & Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Simanihuruk, Lidia. 2019. *E-Learning Implementasi, Strategi & Inovasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yanti, Sri. 2019. *Pengajaran (Seni Tari) Tari Zapin Pecah 12 Di Kelas X.IPA.1 SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau T.A 2018/2019*. Skripsi Program Pendidikan

Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Yullanda, Ikhwan. 2018. *Seni Budaya SMK/MAK*. Jakarta: Bumi Aksara.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau